



RENCANA STRATEGIS



DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA



KABUPATEN SUMBA TENGAH

2024 – 2026

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia dan anugerahNYA, sehingga Rancangan Awal Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2024-2026 sebagai wujud perencanaan tiga tahun kedepan dapat terselesaikan. Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2024 – 2026 adalah dokumen perencanaan yang bersifat strategis dan sekaligus operasional yang disusun berdasarkan tujuan, sasaran, dan arah kebijakan pembangunan yang telah ditetapkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2024 – 2026 dengan memperhatikan aspek tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah.

Dokumen perencanaan ini ditetapkan sebagai panduan bagi pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan bidang pendidikan, pemuda dan olahraga yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah selama tiga tahun ke depan. Dengan berpedoman terhadap dokumen ini diharapkan pelaksanaan program dan kegiatan tersebut akan memberikan sumbangsih terhadap pencapaian visi dan misi Bupati Sumba Tengah periode Tahun 2024 – 2026.

Berawal dari penyusunan dokumen perencanaan yang tepat, selanjutnya perlu diperhatikan pula proses pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan untuk mencapai target indikator kinerja pembangunan yang telah ditetapkan. Proses selanjutnya adalah mengelola seluruh sumber daya yang ada baik sumber daya manusia, sarana prasarana, maupun alokasi anggaran yang dimiliki oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah dengan pemilihan metode dan strategi pelaksanaan program dan kegiatan yang tepat. Dengan tata kelola bidang pendidikan, pemuda dan olahraga yang baik diharapkan dapat mencapai target kinerja pembangunan bidang pendidikan, pemuda dan olahraga yang telah ditetapkan.

Dokumen ini telah disusun menggunakan panduan penyusunan Renstra Perangkat Daerah dengan berbagai format dan instrumen penilaian yang ada di dalamnya. Akan tetapi tentu saja masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan dari dokumen ini baik dari sisi pengumpulan data, proses analisis dan penyusunan maupun dalam hal penyajian dokumen.

Kritik dan saran yang membangun diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas dokumen di masa yang akan datang.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu dan bekerja sama hingga terselesaikannya penyusunan Rancangan Awal Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah tahun 2024-2026.

Demikian Rancangan Awal Rencana Strategis ini kami susun untuk dapatnya digunakan sebagaimana mestinya. Dan semoga dokumen ini dapat digunakan dan bermanfaat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sumba Tengah, 2023

Plt. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda Dan Olahraga

Kabupaten Sumba Tengah



Bernardus B. Gela, S.IP., M.AP

Pembina Utama Madya, IV/d

NIP. 196807041997031009

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR SINGKATAN/ISTILAH	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B.Dasar Hukum Penyusunan	2
C.Maksud dan Tujuan	5
D.Sistematika Penulisan	6
BAB II. GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH	7
A. Tugas, Fungsi,dan Struktur dan Struktur PD	7
B.Sumberdaya PD	24
Kepegawaian	24
Sarana Dan Prasarana	26
Anggaran Pendidikan	28
C.Kinerja Pelayanan PD	29
2.3.1 Capaian Kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Terhadap Renstra Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah n	29
2.3.3 Capaian Kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah Terhadap MDG's	37
2.3.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas	

Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah	38
D. Kelompok Sasaran Layanan	40
BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGI PERANGKAT DAERAH	41
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah	41
3.2 Penentuan Isu-Isu Strategis	43
BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN	65
4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	65
BAB V. STRATEGI DAN KEBIJAKAN DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA	70
BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	85
6.1 Rencana Program dan Kegiatan	85
6.2 Kelompok Sasaran Dan Pendanaan Indikatif	86
BAB VII. KINERJA PENYELENGGARA BIDANG PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA	117
BAB VIII. PENUTUP	118

DAFTAR SINGKATAN/ISTILAH

AL	: Angka Lulus (Kelulusan)
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APK	: Angka Partisipasi Kasar
APM	: Angka Partisipasi Murni
APS	: Angka Partisipasi Sekolah
APUS	: Angka putus sekolah
ASN	: Aparatur Sipil Negara
BL	: Belanja Langsung
BOS	: Biaya Operasional Sekolah
BTL	: Belanja Tidak Langsung
CGP	: Calon Guru Penggerak
DAK	: Dana Alokasi Khusus
Dapodik	: Data Pokok Pendidikan
Dikdas	: Pendidikan Dasar
Dikmas	: Pendidikan Masyarakat
DUDI	: Dunia Usaha Dunia Industri
GTK	: Guru dan Tenaga Kependidikan
IKM	: Implementasi Kurikulum Merdeka
IP	: Indikator Pencapaian
IPA	: Ilmu Pengetahuan Alam
IPM	: Indeks Pembangunan Manusia
IPS	: Ilmu Pengetahuan Sosial
IPAS	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
IT	: Information and Technology
KB	: Kelompok Bermain
Kemendikbudristek	: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
KKG	: Kelompok Kerja Guru
KLHS	: Kajian Lingkungan Hidup Strategis
KSK	: Kawasan Strategis Kabupaten
LCD	: Proyektor

LKP	: Laporan Kinerja Pegawai
MBS	: Manajemen Berbasis Sekolah
MGMP	: Musyawarah Kerja Guru Mata Pelajaran
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MTs	: Madrasah Tsanawiyah
OPD	: Organisasi Perangkat Daerah
PAK	: Penilaian Angka Kredit
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
PGP	: Program Guru Penggerak
Pilkada	: Pilihan Kepala Daerah
PKBM	: Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat
PKn	: Pendidikan Kewarganegaraan
PNF	: Pendidikan Non Formal
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PPDB	: Penerimaan Peserta Didik Baru
PPHP	: Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan
PPPK	: Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja
PSP	: Program Sekolah Penggerak
PTK	: Pendidik dan Tenaga Kependidikan
RA	: Roudhotul Athfal
Renstra	: Rencana Strategi
Renstra K/L	: Rencana Strategi Kementrian/Lembaga
RLS	: Rata-Rata Lama Sekolah
RPJMD	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RPJPN	: Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional
RTRW	: Rencana Tata Ruang Wilayah
SAKIP	: Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
SD	: Sekolah Dasar
SDLB	: Sekolah Dasar Luar Biasa
SLB	: Sekolah Luar Biasa
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SMP	: Sekolah Menengah Pertama

SPM	: Standar Pelayanan Minimal
SPS	: Satuan PAUD Sejenis
SWOT	: Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats
TBM	: Taman Bacaan Masyarakat
TK	: Taman Kanak-kanak
Tk	: Tingkat
TKLB	: Taman Kanak-kanak Luar Biasa
UAS	: Ulangan Akhir Semester
UASDA	: Ujian Akhir Sekolah Daerah
UKK	: Ulangan Kenaikan Kelas
UN	: Ujian Nasional
UNBK	: Ujian Nasional Berbasis Komputer
US	: Ujian Sekolah

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	:	Pegawai Struktural Menurut Pendidikan, Pangkat dan Eselon Tahun 2022	24
Tabel 2.2	:	Pegawai Fungsional Menurut Pendidikan Tahun 2022	25
Tabel 2.3	:	Inventaris Dinas PPO Tahun 2022	26
Tabel 2.4	:	Sarana dan Prasarana Gedung Kantor Dinas Pendidikan	27
Tabel 2.5	:	Lembaga Formal dan Non Formal	27
Tabel 2.6	:	Anggaran Dinas Pendidikan Tiga Tahun Terakhir (2019-2021)	28
Tabel 2.7	:	Guru Berkualifikasi dan Bersertifikasi	33
Tabel 2.8	:	Kondisi Ruang Kelas	35
Tabel 2.9	:	Pencapaian Indikator Kinerja	37
Tabel 3.1	:	Analisis Data, Kendala, Alternatif, Solusi dan Isu Strategis	44
Tabel 4.1	:	Rumusan Tujuan, Sasaran, dan Target Indikator Kinerja	65
Tabel 5.1	:	Strategi dan Arah Kebijakan.....	71
Tabel 6.1	:	Sasaran dan Pendanaan Indikatif	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	:	Struktur Organisasi Dinas PPO	23
Gambar 2	:	Perkembangan Data APK Tahun 2019 – 2021	30
Gambar 3	:	Perkembangan Data APM Tahun 2019 – 2021	31
Gambar 4	:	Perkembangan Angka Putus Sekolah Tahun 2020 – 2021	32
Gambar 5	:	Perkembangan Angka Kelulusan Tahun 2019 – 2021	33
Gambar 6	:	Perkembangan Ruang Kelas Rusak Berat Tahun 2019-2020	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah disusun dengan tetap memperhatikan perencanaan pembangunan pendidikan Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Hal ini selaras dengan amanat Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional khususnya Pasal 50 yang menyatakan, bahwa :

- (1) Pengelolaan Sistem Pendidikan Nasional merupakan tanggungjawab Menteri;
- (2) Pemerintah menentukan kebijakan nasional dan Standar Nasional Pendidikan untuk menjamin mutu pendidikan;
- (3) Pemerintah Daerah Provinsi melakukan koordinasi atas penyelenggaraan pendidikan, pengembangan tenaga kependidikan, dan penyediaan fasilitas penyelenggaraan pendidikan lintas daerah kabupaten/ kota untuk tingkat pendidikan dasar dan menengah;
- (4) Pemerintah kabupaten/ kota mengelola pendidikan dasar dan pendidikan menengah serta satuan pendidikan yang berbasis keunggulan lokal.

Sesungguhnya Pembangunan daerah merupakan bagian integral yang tidak terpisahkan dari Pembangunan Nasional yang dilaksanakan oleh seluruh komponen masyarakat dan pemerintah daerah menurut prakarsa daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan demikian perencanaan pembangunan daerah mengacu kepada Kerangka Pembangunan Nasional, sesuai dengan Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Rencana Pembangunan Daerah Lima Tahunan dalam bentuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan digunakan sebagai Dokumen Perencanaan Induk dalam waktu dua puluh tahunan. Untuk kebutuhan dimaksud, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah sebagai unsur pelaksana otonomi daerah di bidang pendidikan, Pemuda dan

Olahraga menyusun Rencana Strategis pembangunan pada bidangnya sesuai tugas pokok dan fungsi yang diemban yang merupakan penjabaran dari Visi dan Misi Kabupaten Sumba Tengah

Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga ini memuat tugas dan fungsi, kondisi daerah di bidang pendidikan, pemuda dan olahraga, visi, misi, tujuan strategi dan kebijakan yang akan dicapai serta program dan kegiatan sebagai bagian dari perencanaan pendidikan Kabupaten Sumba Tengah secara keseluruhan.

B. LANDASAN HUKUM

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah didasarkan pada landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II dalam wilayah Daerah-daerah tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme
3. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.
4. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara
5. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistim Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78);
6. Undang – Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
7. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
8. Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah ;
9. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
10. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

11. Undang–Undang Nomor 3 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Sumba Tengah di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4679);
12. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
13. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia 2007 Nomor 68 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
14. Undang – Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan;
15. Undang-undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan
16. Undang – Undang Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan;
17. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
18. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
19. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Siswa;
20. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2006 Tentang Gerakan Nasional Percepatan Penuntasan Wajib Belajar 9 Tahun dan Pemberantasan Buta Aksara;
21. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
22. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 juncto Nomor 66 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan;
23. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Negara/Daerah;
24. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah ;

25. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833);
26. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Permendagri nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman pengelolaan Keuangan Daerah;
27. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2006 Tentang Jenis dan Bentuk Produk Hukum Daerah;
28. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833);
29. Permendagri 70 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
30. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti;
31. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
32. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur nomor 1 tahun 2008 tentang Rencana pembangunan Jangka Panjang daerah Provinsi nusa Tenggara Timur tahun 2005-2025;
33. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 1 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2005 - 2025 (Lembaran Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2008 Nomor 001 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 001);
34. Peraturan Daerah Kabupaten Sumba Tengah Nomor 11 Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2020 – 2040 (Lembaran Daerah Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2020 Nomor 001);

35. Peraturan Daerah Kabupaten Sumba Tengah Nomor 2 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2009 – 2029 (Lembaran Daerah Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2011 Nomor 002 Seri E Nomor 009, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sumba Tengah Nomor 002);
36. PERBUB Tentang Susunan dan Uraian Tugas Perangkat Daerah (Diseuaikan)
37. Peraturan Daerah Kabupaten Sumba Tengah Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sumba Tengah
38. Permendikbudristek no 26 tahun 2022 tentang guru penggerak, Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) Republik Indonesia Nomor: 262/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum.
39. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 050/2020/SJ Tahun 2005 Tentang Petunjuk Penyusunan Dokumen RPJPD dan RPJMD;
40. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2022 tentang penyusunan Dokumen, Perencanaan Pembangunan Daerah, bagi daerah dengan masa jabatan Kepala Daerah berakhir pada Tahun 2023.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

1. MAKSUD

Penyusunan Renstra Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2024-2026 adalah sebagai dokumen perencanaan pembangunan Pendidikan Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Sumba Tengah yang berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai tiga tahun kedepan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul di masa mendatang.

Perencanaan Strategi yang disusun merupakan serangkaian kegiatan rencana tindakan dan kegiatan mendasar untuk diimplementasikan oleh Pemerintah Kabupaten Sumba Tengah khususnya oleh seluruh jajaran Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah dalam melaksanakan salah satu urusan wajibnya di bidang Pendidikan.

2. TUJUAN

Tujuan Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga adalah :

1. Menjamin terwujudnya koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi serta sinergitas perencanaan pembangunan daerah.
2. Menjamin konsistensi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan dalam bidang Pendidikan, Pemuda dan Olahraga.
3. Mengoptimalkan partisipasi stakeholder Pendidikan, Pemuda dan Olahraga.
4. Mengoptimalkan penggunaan sumber daya secara efisien/efektif yang berkeadilan dan berkelanjutan.
5. Untuk menjadi bagian tak terpisahkan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2023-2026 terutama dalam penjabaran Visi, Misi dan Program kerja kepala daerah di bidang pembangunan pendidikan, pemuda dan olahraga.

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Penyusunan Renstra Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah dilakukan oleh Tim Penyusun Renstra. Proses penyusunan Renstra juga melibatkan seluruh anggota organisasi dalam rapat-rapat internal serta melibatkan stakeholders Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga dalam rapat koordinasi. Keterlibatan beberapa pihak baik internal maupun eksternal ini terutama untuk memberikan masukan-masukan dalam penyusunan dokumen Renstra ini.

Penyusunan dokumen Renstra ini diawali dengan inventarisasi rincian tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga dan keselarasannya dengan dokumen RPJMD Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2023-2026, serta pengumpulan data-data yang berkaitan. Perumusan indikator kinerja di tingkat sasaran dilakukan dengan pengumpulan data dasar capaian kinerja, pengelohan dan analisis data, serta memperhatikan indikator kinerja yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2024-2026.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 35 Tahun 2022 tentang Uraian Tugas Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sumba Tengah, ditetapkan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah adalah Dinas Daerah Tipe A yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pendidikan dan bidang kepemudaan dan olahraga. Memiliki tugas : *“Membantu Bupati dalam menyelenggarakan pembangunan di Bidang Pendidikan”*. Sesuai dengan Peraturan Bupati tersebut, tugas dan fungsi di lingkungan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga, diuraikan berikut di bawah ini.

A. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR PERANGKAT DAERAH

Dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan di daerah, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah tetap mengacu pada kebijakan nasional bidang pendidikan agar terjadi sinergi antara pembangunan pendidikan di daerah (pemerintah kabupaten dan provinsi) dan program-program pembangunan bidang pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat

TUGAS DAN FUNGSI, DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SUMBA TENGAH

Berdasarkan Peraturan Bupati Sumba Tengah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sumba Tengah, ditetapkan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah adalah Dinas Daerah Tipe A yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pendidikan dan bidang kepemudaan dan olahraga.

Selanjutnya Peraturan Bupati Sumba Tengah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah mengatur bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah mempunyai tugas:

1. Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga menyelenggarakan fungsi :
 - a. Perumusan kebijakan daerah di bidang pendidikan dan kepemudaan dan olahraga;
 - b. Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pendidikan dan kepemudaan dan olahraga;
 - c. Koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung di bidang pendidikan dan kepemudaan dan olahraga;
 - d. Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang ketersediaan pendidikan dan kepemudaan dan olahraga;
 - e. Pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang pendidikan dan kepemudaan dan olahraga;
 - f. Pelaksanaan administrasi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga; dan
 - g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

Sejalan dengan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah memiliki peranan penting dalam pelaksanaan pembangunan daerah dan penyelenggaraan pemerintahan, yaitu membantu Pemerintah Kabupaten Sumba Tengah dalam merumuskan kebijakan teknis di bidang pendidikan dan di bidang kepemudaan dan olahraga serta membantu penyelenggaraan urusan pemerintahan dalam pelayanan umum bidang pendidikan dan bidang kepemudaan dan olahraga.

Selanjutnya dalam Peraturan Bupati Sumba Tengah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah, telah ditetapkan uraian tugas jabatan struktural di lingkungan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah. Uraian tugas dan fungsi jabatan struktural pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah sebagai berikut.

1. Kepala Dinas Pendidikan

- a. Kepala Dinas melaksanakan tugas pokok memimpin, mengkoordinasikan dan melaksanakan kewenangan daerah di bidang pendidikan dan kepemudaan dan olahraga berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.
- b. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi:
 1. Menyusun rencana program dan kegiatan di bidang pendidikan dan kepemudaan dan olahraga;
 2. Melaksanakan program dan kegiatan di bidang pendidikan dan kepemudaan dan olahraga;
 3. Mengkoordinasikan pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pendidikan dan kepemudaan dan olahraga;
 4. Melaksanakan pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pendidikan dan kepemudaan dan olahraga;
 5. Melaksanakan pembinaan pegawai di lingkungan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga;
 6. Melaksanakan pembinaan teknis dan administratif pada unit pelaksana teknis dinas dan pejabat fungsional di lingkungan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga;
 7. Memonitor serta mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan agar sasaran dapat dicapai sesuai dengan program kerja dan ketentuan yang berlaku;
 8. Menilai prestasi bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karier;
 9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya; dan
 10. Menyampaikan laporan hasil evaluasi, saran dan pertimbangan di bidang tugas dan fungsinya kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

2. Sekretariat Dinas

- a. Sekretariat Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas pokok Melaksanakan pelayanan teknis dan administratif serta koordinasi pelaksanaan tugas di lingkungan Dinas.
- b. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sekretaris Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga menyelenggarakan fungsi:
 1. Koordinasi penyusunan kebijakan, rencana, program, kegiatan, dan anggaran di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan nonformal (masyarakat), dan kepemudaan dan olahraga serta tugas pembantuan di bidang pendidikan dan kepemudaan dan olahraga;
 2. Pengelolaan data dan informasi di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan nonformal (masyarakat), dan kepemudaan dan olahraga;
 3. Koordinasi dan pelaksanaan kerja sama di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan nonformal (masyarakat), dan kepemudaan dan olahraga;
 4. Koordinasi pengelolaan dan laporan keuangan di lingkungan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga;
 5. Penyusunan bahan rancangan peraturan perundang-undangan dan fasilitasi bantuan hukum di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan nonformal (masyarakat), dan kepemudaan dan olahraga;
 6. Pelaksanaan urusan organisasi dan tata laksana di lingkungan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga;
 7. Pengelolaan kepegawaian di lingkungan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga;
 8. Penyusunan bahan pelaksanaan urusan tugas pembantuan di bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga yang meliputi usul kenaikan pangkat dan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, serta pendataan pendidikan menengah dan pendidikan khusus, fasilitasi pelaksanaan akreditasi pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan nonformal, fasilitasi pelaksanaan

- kegiatan kesiswaan pendidikan menengah dan pendidikan khusus, fasilitasi pengembangan karier pendidik, penyiapan bahan rekomendasi izin pendirian dan penutupan satuan pendidikan anak usia dini kerja sama, sekolah dasar kerja sama, dan sekolah menengah pertama kerja sama dan tugas-tugas pembantuan lainnya;
9. Koordinasi dan penyusunan bahan publikasi dan hubungan masyarakat di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan nonformal [masyarakat], dan kepemudaan dan olahraga;
 10. Koordinasi pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan nonformal [masyarakat], dan kepemudaan dan olahraga;
 11. Pengelolaan barang milik daerah di lingkungan Dinas Pendidikan dan Pemuda dan Olahraga; dan
 12. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan di lingkungan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga.

Dalam pelaksanaan tugas dan Fungsi Kesekretariatan di bantu oleh 3 (tiga) Seksi yaitu;

2.1 Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi mempunyai tugas pokok membantu Sekretaris dalam melaksanakan kegiatan penyusunan rencana program, evaluasi program kerja dan pelaporan.

2.2 Sub Bagian Kepegawaian

Sub Bagian Kepegawaian mempunyai tugas pokok membantu Sekretaris dalam melaksanakan kegiatan kepegawaian sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.3 Sub Bagian Keuangan dan Umum

Sub Bagian Umum dan Keuangan mempunyai tugas pokok membantu Sekretaris dalam melaksanakan kegiatan administrasi umum, surat menyurat, kearsipan, rumah tangga, perlengkapan serta urusan keuangan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Bidang Pembinaan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat

- a. Bidang PAUD dan Pendidikan Masyarakat mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal [masyarakat].
- b. Dalam menjalankan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang PAUD dan Pendidikan Masyarakat menyelenggarakan fungsi:
 1. Penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal [masyarakat];
 2. Pembinaan pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter pendidikan anak usia dini, dan pendidikan nonformal [masyarakat];
 3. Penyusunan bahan penetapan kurikulum muatan lokal pendidikan nonformal [masyarakat];
 4. Penyusunan bahan penerbitan izin pendirian, penataan, dan penutupan satuan pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal [masyarakat];
 5. Penyusunan bahan pembinaan kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter pendidikan anak usia dini, dan pendidikan nonformal [masyarakat];
 6. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal [masyarakat]; dan
 7. Pelaporan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter pendidikan anak usia dini, dan pendidikan nonformal [masyarakat].

Dalam pelaksanaan tugas, Bidang PAUD dan Pendidikan Masyarakat, membawahi 3 (tiga) seksi, yaitu:

3.1 Seksi Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini

Seksi Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini mempunyai tugas pokok:

1. penyusunan bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini;
2. penyusunan bahan peningkatan mutu Pendidikan Anak Usia Dini;
3. penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini; dan
4. pelaporan di bidang penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini.

3.2 Seksi Penyelenggaraan Pendidikan Masyarakat

Seksi Penyelenggaraan Pendidikan Masyarakat mempunyai tugas pokok:

1. penyusunan bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan pendidikan masyarakat;
2. penyusunan bahan peningkatan mutu pendidikan masyarakat;
3. penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan pendidikan masyarakat; dan
4. pelaporan di bidang penyelenggaraan pendidikan masyarakat.

3.3 Seksi Ketenagaan dan Kurikulum

Seksi Ketenagaan dan Kurikulum mempunyai tugas pokok:

1. penyusunan bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan pembinaan pendidik, tenaga kependidikan, kurikulum dan penilaian pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal [masyarakat];
2. penyusunan bahan rencana kebutuhan, rekomendasi pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal [masyarakat];
3. penyusunan bahan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan, pelaksanaan kurikulum dan penilaian pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal [masyarakat];

4. penyusunan bahan penetapan kurikulum muatan lokal dan kriteria penilaian pendidikan nonformal [masyarakat];
5. penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembinaan pendidik, tenaga kependidikan, pelaksanaan kurikulum dan penilaian pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal [masyarakat]; dan
6. pelaporan di bidang pembinaan pendidik, tenaga kependidikan, kurikulum dan penilaian pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal [masyarakat].

4. Bidang Sekolah Dasar

- a. Bidang Sekolah Dasar mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang sekolah dasar.
- b. Dalam menjalankan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Sekolah Dasar menyelenggarakan fungsi:
 - a. Penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum, ketenagaan, kesiswaan, penyediaan sarana dan prasarana serta peningkatan mutu Sekolah Dasar;
 - b. Pembinaan pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum, ketenagaan, kesiswaan, penyediaan sarana dan prasarana serta peningkatan mutu Sekolah Dasar;
 - c. Penyusunan bahan penetapan kurikulum muatan lokal Sekolah Dasar;
 - d. Penyusunan bahan penerbitan izin pendirian, penataan, dan penutupan satuan pendidikan Sekolah Dasar;
 - e. Penyusunan bahan pembinaan kurikulum, ketenagaan, kesiswaan, penyediaan sarana dan prasarana serta peningkatan mutu Sekolah Dasar;
 - f. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang kurikulum, ketenagaan, kesiswaan, penyediaan sarana dan prasarana serta peningkatan mutu Sekolah Dasar; dan
 - g. Pelaporan di bidang kurikulum, ketenagaan, kesiswaan, penyediaan sarana dan prasarana serta peningkatan mutu Sekolah Dasar.

Dalam Pelaksanaan tugas pokok, Bidang Sekolah Dasar, membawahi 3 (tiga) seksi, yaitu:

4.1 Seksi Kurikulum dan Ketenagaan Sekolah Dasar

Seksi Kurikulum dan Ketenagaan Sekolah Dasar mempunyai tugas pokok:

1. penyusunan bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan kurikulum dan penilaian sekolah dasar serta pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan sekolah dasar;
2. penyusunan bahan penetapan kurikulum muatan lokal dan kriteria penilaian sekolah dasar;
3. penyusunan bahan rencana kebutuhan, rekomendasi pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan sekolah dasar;
4. penyusunan bahan pembinaan pelaksanaan kurikulum dan penilaian sekolah dasar serta pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan sekolah dasar;
5. penyusunan bahan pembinaan bahasa dan sastra daerah yang penuturnya dalam daerah Kabupaten;
6. penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kurikulum dan penilaian sekolah dasar serta pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan sekolah dasar; dan
7. pelaporan di bidang kurikulum dan penilaian sekolah dasar serta pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan sekolah dasar.

4.2 Seksi Kesiswaan dan Penyediaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar.

Seksi Kesiswaan dan Penyediaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar mempunyai tugas pokok:

1. penyusunan bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan minat, bakat, prestasi, pembangunan karakter peserta didik, kelembagaan, sarana, dan prasarana sekolah dasar;
2. penyusunan bahan pembinaan minat, bakat, prestasi, pembangunan karakter peserta didik, kelembagaan, sarana, dan prasarana sekolah dasar;
3. penyusunan bahan penerbitan izin pendirian, penataan, dan penutupan sekolah dasar;

4. penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembinaan minat, bakat, prestasi, pembangunan karakter peserta didik, kelembagaan, sarana, dan prasarana sekolah dasar; dan
5. pelaporan di bidang pembinaan minat, bakat, prestasi, pembangunan karakter peserta didik, kelembagaan dan sarana prasarana sekolah dasar.

4.3 Seksi Peningkatan Mutu Sekolah Dasar

Seksi Peningkatan Mutu Sekolah Dasar mempunyai tugas pokok:

1. penyusunan bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan mutu sekolah dasar;
2. penyusunan bahan peningkatan mutu sekolah dasar;
3. penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan peningkatan mutu sekolah dasar; dan
4. pelaporan di bidang peningkatan mutu sekolah dasar.

5. Bidang Sekolah Menengah Pertama

- a. Bidang Sekolah Menengah Pertama mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang sekolah menengah pertama.
- b. Dalam menjalankan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Sekolah Menengah Pertama menyelenggarakan fungsi:
 - a. Penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum, ketenagaan, kesiswaan, penyediaan sarana dan prasarana serta peningkatan mutu Sekolah Menengah Pertama;
 - b. Pembinaan pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum, ketenagaan, kesiswaan, penyediaan sarana dan prasarana serta peningkatan mutu Sekolah Menengah Pertama;

- c. Penyusunan bahan penetapan kurikulum muatan lokal Sekolah Menengah Pertama;
- d. Penyusunan bahan penerbitan izin pendirian, penataan, dan penutupan satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama;
- e. Penyusunan bahan pembinaan kurikulum, ketenagaan, kesiswaan, penyediaan sarana dan prasarana serta peningkatan mutu Sekolah Menengah Pertama;
- f. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang kurikulum, ketenagaan, kesiswaan, penyediaan sarana dan prasarana serta peningkatan mutu Sekolah Menengah Pertama; dan
- g. Pelaporan di bidang kurikulum, ketenagaan, kesiswaan, penyediaan sarana dan prasarana serta peningkatan mutu Sekolah Menengah Pertama.

Dalam Pelaksanaan tugas, Bidang Sekolah Menengah Pertama, membawahi 3 (tiga) seksi, yaitu:

5.1 Seksi Kurikulum dan Ketenagaan Sekolah Menengah Pertama

Seksi Kurikulum dan Ketenagaan Sekolah Menengah Pertama mempunyai tugas pokok:

- 1. penyusunan bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan kurikulum dan penilaian sekolah dasar serta pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan sekolah menengah pertama;
- 2. penyusunan bahan penetapan kurikulum muatan lokal dan kriteria penilaian sekolah menengah pertama;
- 3. penyusunan bahan rencana kebutuhan, rekomendasi pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan sekolah menengah pertama;
- 4. penyusunan bahan pembinaan pelaksanaan kurikulum dan penilaian sekolah menengah pertama serta pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan sekolah menengah pertama;
- 5. penyusunan bahan pembinaan bahasa dan sastra daerah yang penuturnya dalam daerah Kabupaten;

6. penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kurikulum dan penilaian sekolah menengah pertama serta pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan sekolah menengah pertama; dan
7. pelaporan di bidang kurikulum dan penilaian sekolah menengah pertama serta pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan sekolah menengah pertama.

5.2 Seksi Kesiswaan dan Penyediaan Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama

Seksi Kesiswaan dan Penyediaan Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama mempunyai tugas pokok:

1. penyusunan bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan minat, bakat, prestasi, pembangunan karakter peserta didik, kelembagaan, sarana, dan prasarana sekolah menengah pertama;
2. penyusunan bahan pembinaan minat, bakat, prestasi, pembangunan karakter peserta didik, kelembagaan, sarana, dan prasarana sekolah menengah pertama;
3. penyusunan bahan penerbitan izin pendirian, penataan, dan penutupan sekolah menengah pertama;
4. penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembinaan minat, bakat, prestasi, pembangunan karakter peserta didik, kelembagaan, sarana, dan prasarana sekolah menengah pertama; dan
5. pelaporan di bidang pembinaan minat, bakat, prestasi, pembangunan karakter peserta didik, kelembagaan dan sarana prasarana sekolah menengah pertama.

5.3 Seksi Peningkatan Mutu Sekolah Menengah Pertama

Seksi Peningkatan Mutu Sekolah Menengah Pertama mempunyai tugas pokok:

1. penyusunan bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan mutu sekolah menengah pertama;
2. penyusunan bahan peningkatan mutu sekolah menengah pertama;

3. penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan peningkatan mutu sekolah menengah pertama; dan
4. pelaporan di bidang peningkatan mutu sekolah menengah pertama.

6. Bidang Pemuda dan Olahraga

- a. Bidang Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pemuda dan olahraga.
- b. Dalam menjalankan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Pemuda dan Olahraga menyelenggarakan fungsi:
 1. perumusan kebijakan di bidang peningkatan sumber daya pemuda, peningkatan wawasan pemuda, peningkatan kapasitas pemuda, peningkatan ilmu pengetahuan dan iman, peningkatan kreativitas pemuda dan bidang olah raga;
 2. koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan sumber daya pemuda, peningkatan wawasan pemuda, peningkatan kapasitas pemuda, peningkatan ilmu pengetahuan dan iman serta peningkatan kreativitas pemuda dan bidang olah raga;
 3. penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang peningkatan sumber daya pemuda, peningkatan wawasan pemuda, peningkatan kapasitas pemuda, peningkatan ilmu pengetahuan dan iman serta peningkatan kreativitas pemuda dan bidang olah raga;
 4. pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang peningkatan sumber daya pemuda, peningkatan wawasan pemuda, peningkatan kapasitas pemuda, peningkatan ilmu pengetahuan dan iman serta peningkatan kreativitas pemuda dan bidang olah raga;
 5. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang peningkatan sumber daya pemuda, peningkatan wawasan pemuda, peningkatan kapasitas pemuda, peningkatan ilmu pengetahuan dan iman serta peningkatan kreativitas pemuda dan bidang olah raga;

6. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang peningkatan sumber daya pemuda, peningkatan wawasan pemuda, peningkatan kapasitas pemuda, peningkatan ilmu pengetahuan dan iman serta peningkatan kreativitas pemuda dan bidang olah raga; dan
7. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Kepala Dinas.

Dalam Pelaksanaan tugas, Bidang Pemuda dan Olahraga, membawahi 3 (tiga) seksi, yaitu:

6.1 Seksi Pembinaan Olahraga Berprestasi

Seksi pembinaan olahraga berprestasi mempunyai tugas pokok :

1. penyiapan perumusan kebijakan fasilitasi di bidang pembinaan olahraga berprestasi;
2. penyiapan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan olahraga berprestasi;
3. penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang pembinaan olahraga berprestasi; dan
4. penyiapan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembinaan olahraga berprestasi.

6.2 Seksi Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi

Seksi pembinaan dan pengembangan olahraga mempunyai tugas pokok :

1. Penyiapan perumusan kebijakan fasilitasi di bidang pengelolaan olahraga rekreasi;
2. Penyiapan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan olahraga rekreasi;
3. Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang pengelolaan olahraga rekreasi;

4. Penyiapan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengelolaan olahraga rekreasi.

6.3 Seksi Pembinaan dan Pengembangan Pemuda

Seksi pembinaan dan pengembangan pemuda mempunyai tugas pokok :

1. Penyiapan perumusan kebijakan fasilitasi di bidang pembinaan dan pengembangan pemuda, peningkatan sumber daya pemuda, peningkatan wawasan pemuda, peningkatan kapasitas pemuda, peningkatan ilmu pengetahuan dan iman, peningkatan kreativitas pemuda;
2. Penyiapan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan dan pengembangan pemuda, peningkatan sumber daya pemuda, peningkatan wawasan pemuda, peningkatan kapasitas pemuda, peningkatan ilmu pengetahuan dan iman, peningkatan kreativitas pemuda;
3. Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang pembinaan dan pengembangan pemuda, peningkatan sumber daya pemuda, peningkatan wawasan pemuda, peningkatan kapasitas pemuda, peningkatan ilmu pengetahuan dan iman, peningkatan kreativitas pemuda;
4. Penyiapan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembinaan dan pengembangan pemuda, peningkatan sumber daya pemuda, peningkatan wawasan pemuda, peningkatan kapasitas pemuda, peningkatan ilmu pengetahuan dan iman, peningkatan kreativitas pemuda; dan
5. Pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan dan pengembangan pemuda, peningkatan sumber daya pemuda, peningkatan wawasan pemuda, peningkatan kapasitas pemuda, peningkatan ilmu pengetahuan dan iman, peningkatan kreativitas pemuda.

7. Kelompok Jabatan Fungsional

- a. Kelompok jabatan fungsional terdiri atas bidang keahlian, ketrampilan dan kebutuhan sesuai dengan kegiatan di lingkungan Dinas.

- b. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan bidang tenaga fungsional masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

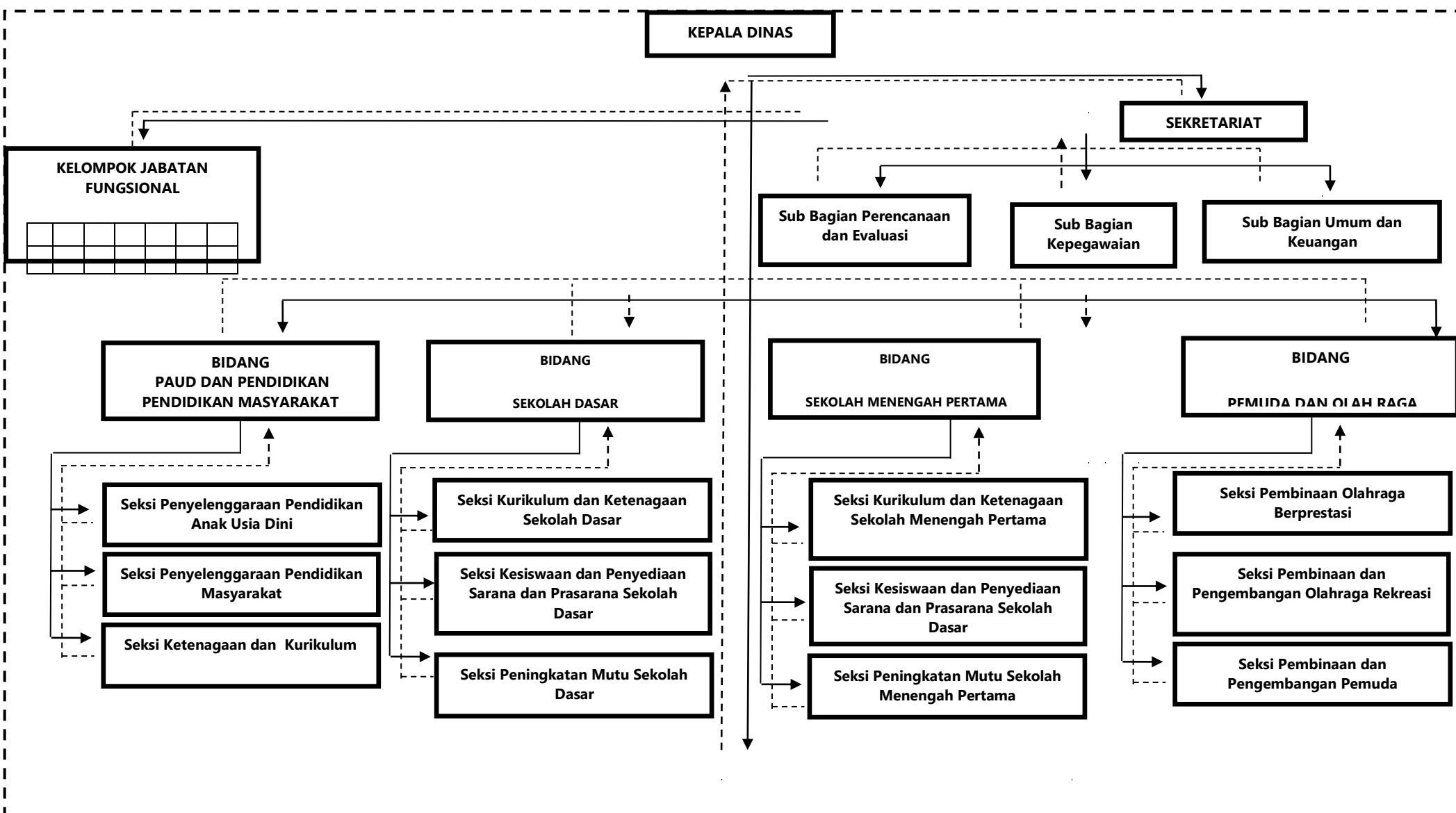
8. Unit Pelaksana Teknis Dinas

- a. Pada Dinas Daerah dapat dibentuk Unit Pelaksana Teknis Dinas untuk melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu.
- b. Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Bupati setelah dikonsultasikan secara tertulis kepada Gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat.

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SUMBA TENGAH

Berdasarkan Peraturan Bupati Sumba Tengah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah, struktur organisasi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1 berikut ini.

Gambar. 1 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah



B. SUMBERDAYA PERANGKAT DAERAH

Untuk mendukung tugas pokok dan fungsi serta mencapai target kinerja yang telah ditetapkan sesuai dengan indikator kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Sumba Tengah, didukung oleh sumber daya aparatur sipil negara yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang cukup dan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai meskipun masih perlu peningkatan.

KEPEGAWAIAN

Pada Tahun 2023, kekuatan pegawai pada kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah adalah sebanyak 51 orang dengan rincian pada tabel 2.1 sebagai berikut ini.

*Tabel 2.1 Pegawai Struktural Menurut
Pendidikan, Pangkat dan Eselon Tahun 2022*

Kepegawaian		Pangkat		Pendidikan	
Status		Jenjang	Jumlah	Jenjang	Jumlah
PNS	51	Pembina Utama Muda	1	S-3	-
Non PNS	33	Pembina Tk I	2	S-2	1
		Pembina	12	S-1	40
		Penata Tk I	9	D-3	6
Eselon		Penata	6	D-2	-
Jenjang	Jumlah	Penata Muda Tk I	2	D-1	-
Eselon II b	1	Penata Muda	13	SMA/SMK	4
Eselon III a	1	Pengatur Tk I	1	SMP	-
Eselon III b	4	Pengatur	4	SD	-
Eselon IV a	7	Pengatur Muda Tk I	1		
Fungsional	18	Pengatur Muda	-		
Pelaksana	20	Juru Tk I	-		
		Juru	-		
		Juru Muda Tk.I	-		
		Juru Muda	-		

Sumber: Dinas Pendidikan tahun 2022

Sedangkan secara keseluruhan, kekuatan sumber daya manusia yang berada di bawah Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah mulai dari pegawai PNS (pejabat fungsional dan struktural) maupun pegawai non PNS (guru tidak tetap dan pegawai tidak tetap) dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut ini:

Tabel 2.2 Pegawai Fungsional Menurut Pendidikan Tahun 2022

No	Jabatan	Pendidikan										
		SD	SMP	SMA	D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3	Jml
1	Guru TK	-	-	37	-	-	-	-	69	-	-	106
2	Guru KB	-	-	238	-	-	3	-	1-	-	-	242
3	Guru SPS	-	-	25	-	-	-	-	20	-	-	45
4	Guru TPA	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	4
5	Guru SD PNS	-	-	76	0	22	4	0	433	1	-	536
6	Guru SD NON PNS	-	-	241	-	5	10	0	305	-	-	561
7	Guru SMP PNS	-	-	3	-	2	11	-	400	1	-	417
8	Guru SMP NON PNS	-	-	3	-	0	2	-	149	-	-	154
9	Pengawas SD	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	4
10	Pengawas SMP	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	4
11	Penilik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Pengawas TK	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	3
13	Pegawai PNS pada dinas PPO	-	-	4	-	-	6	-	40	1	-	51
14	Pegawai Non PNS pada dinas PPO	-	-	11	-	-	7	-	15	-	-	33
15	Tenaga Kependidikan pada SD PNS	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	2
16	Tenaga Kependidikan pada SD NON PNS	-	1	92	0	1	3	-	15	-	-	112
17	Tenaga Kependidikan pada SMP PNS	-	-	4	-	-	-	-	28	-	-	32
18	Tenaga Kependidikan pada SMP NON PNS	3	3	99	1	2	2	-	18	-	-	128
Jumlah		3	4	839	1	32	48	-	1.504	3	-	2.434

Sumber: Dinas Pendidikan tahun 2022

SARANA DAN PRASARANA

Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga terletak di Komplek Perkantoran, Makatul Waibakul Sumba Tengah, berdiri diatas tanah seluas 652m². Kebutuhan ruang kerja, ruang pertemuan dan gudang arsip telah terpenuhi sesuai dengan kebutuhan. Namun di sisi lain sarana penunjang dalam melaksanakan tugas dan fungsi secara umum belum terlengkapi secara optimal. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah telah memiliki sarana dan prasarana penunjang Tupoksi sebagaimana tabel 2.3 berikut :

Tabel 2.3 Inventaris Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2022

No.	Uraian/Jenis Aset	Volume		Kondisi Aset			Keterangan
		Jumlah	Satuan	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Kedaraan Roda Empat	2	Unit	1	-	1	
2	Kendaraan Roda Dua	27	Unit	16	2	9	
3	Komputer	6	Unit	2	-	4	
4	Laptop	17	Unit	10	-	7	
5	Printer	29	Unit	14	-	15	
6	Meja Biro	5	Buah	5	-	-	
7	Meja ½ Biro	22	Buah	22	-	-	
8	Meja Kerja	38	Buah	38	-	-	
9	Meja Rapat	10	Buah	10	-	-	
10	Kursi Putar	5	Buah	5	-	-	
11	Meja Komputer	1	Buah	1	-	-	
12	Kursi Putar Kecil	10	Buah	-	-	10	
13	Kursi Besi Busa	40	Buah	40	-	-	
14	Kursi Plastik	44	Buah	44	-	-	
15	Filling Kabinet	7	Buah	7	-	-	
16	Lemari	22	Buah	22	-	-	
17	Rak Besi	3	Buah	3	-	-	
18	Rak Arsip	25	Buah	25	-	-	
19	Sofa	2	Paket	2	-	-	
20	Bangku Panjang	10	Buah	10	-	-	
21	Mesin Potong Rumput	2	Unit	1	1	-	
22	Fiber Air	1	Buah	1	-	-	

23	Sound Sistem	1	Paket	1	-	-	
24	Generator	2	Unit	2	-	-	
25	Televisi	1	Paket	1	-	-	
26	Scaner LJK	3	Unit	1	-	2	
27	Infocus	3	Unit	2	-	1	

Sumber: Dinas Pendidikan tahun 2022

Tabel 2.4 Sarana dan Prasarana Gedung Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

No	Uraian	Jumlah	Satuan
1	Ruang Kadis	1	Ruang
2	Ruang Sekretaris	1	Ruang
3	Ruang Sub Bagian	0	Ruang
4	Ruang Bidang	4	Ruang
5	Ruang Rapat	0	Ruang
6	Ruang Pengawas	0	Ruang
7	Ruang IT	0	Ruang
8	Ruang Pramuka	0	Ruang
9	Ruang Tim Pengadaan B/J / PPHP	0	Ruang
10	Ruang Gudang	1	Ruang
11	Ruang Koperasi	0	Ruang
12	Ruang Tunggu/Loby	1	Ruang

Sumber: Dinas Pendidikan tahun 2022

Sampai dengan tahun 2022 di Kabupaten Sumba Tengah terdapat lembaga atau satuan pendidikan baik negeri maupun swasta sebagaimana tercantum pada Tabel 2.5 di bawah ini

Tabel 2.5 Lembaga Formal dan Non Formal

No	Uraian	Jumlah	
		Negeri	Swasta
1	Tempat Penitipan Anak (TPA)	-	1
2	Kelompok Bermain (KB)	-	109
3	Satuan Pendidikan Sejenis (SPS)	-	26
4	Taman Kanak-Kanak (TK)	3	18
5	Sekolah Dasar (SD)	54	32
6	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	29	5
7	Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)	1	-

8	Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)	-	-
9	Taman Belajar Masyarakat (TBM)	-	-
10	Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)	-	3
11	Kelompok Belajar Usaha (KBU)	-	-
12	Kelompok Belajar (Pokjar)	-	-
13	Balai Belajar Bersama (B3)	-	-

Sumber: Dinas Pendidikan tahun 2022

Sarana dan peralatan kerja utama tersebut belum termasuk pada masing-masing lembaga/satuan pendidikan formal maupun non formal mulai dari jenjang PAUD, TK, SD, dan SMP Negeri.

ANGGARAN PENDIDIKAN

Selama 3 tahun terakhir 2019-2021 anggaran pendidikan yang bersumber dari APBD Kabupaten Sumba Tengah, Provinsi dan APBN terus meningkat kecuali untuk APBD tahun 2020. Lebih detail perkembangan anggaran pendidikan selama tahun 2019-2021 adalah sebagai berikut;

*Tabel 2.6 Anggaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tiga Tahun Terakhir
(2019-2021)*

No	Tahun	APBD KABUPATEN		APBD Provinsi	APBN
		Belanja Tidak Langsung (BTL)	Belanja Langsung (BL)		
1	2019	60.926.916.560	49.053.536.431,00		39.431.627.900
2	2020	62.924.454.193,50	44.002.583.058		33.287.945.943
3	2021	73.257.879.214	52.295.496.515		50.391.467.935

Sumber: Dinas Pendidikan tahun 2022

Anggaran Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga pada tahun 2020 turun sebesar Rp 3.053.415.739,50- atau sekitar 2,78% dari Rp 109.980.452.991,- pada tahun 2019 menjadi Rp 106.927.037.251,50- pada tahun 2020. Menurunnya alokasi anggaran pendidikan pada tahun

2020 disebabkan karena menurunnya belanja langsung pada tahun 2020 sebesar Rp5.050.953.373,-, dari Rp 49.053.536.431,- pada tahun 2019 menjadi Rp 44.002.583.058,- pada tahun 2020. Faktor utama penyebab menurunnya alokasi anggaran Pendidikan pada tahun 2020, yaitu adanya perubahan kebijakan terkait dengan pandemi Covid-19. Pada tahun 2021 alokasi anggaran Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga meningkat sebesar Rp18.626.338.477,50- atau sekitar 17,4% dari 106.927.037.251,50- pada tahun 2020 menjadi Rp 125.533.375.729,- pada tahun 2021. Meningkatnya alokasi anggaran pendidikan pada tahun 2021 disebabkan karena meningkatnya belanja langsung Rp 10.337.425.020,50- atau sekitar 18,8% dan belanja tidak langsung sebesar Rp 8.292.913.457,- atau sekitar 16,4% dari belanja tidak langsung Rp 62.924.454.193,50 pada tahun 2020 menjadi Rp 73.257.879.214 pada tahun 2021 dan belanja langsung Rp 44.002.583.058 tahun 2020 menjadi Rp 52.295.496.515 pada tahun 2021.

C. KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Pada bagian ini disampaikan capaian kinerja pelayanan Perangkat Daerah yang dihitung berdasarkan evaluasi terhadap capaian kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah terhadap Renstra Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2019 – 2022.

2.3.1. CAPAIAN KINERJA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA TERHADAP RENSTRA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SUMBA TENGAH TAHUN 2019-2022

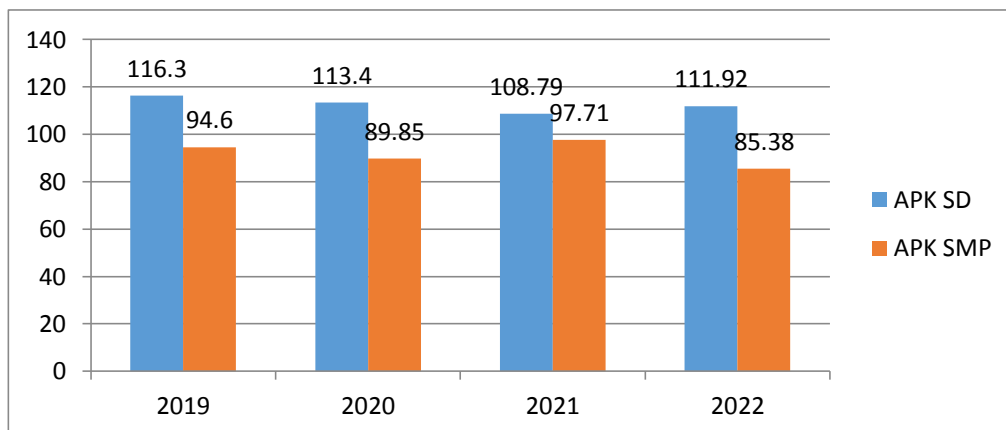
Capaian Kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah Terhadap Renstra Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2019 - 2022

Berikut ini ditampilkan secara ringkas realisasi capaian indikator kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah terhadap Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2019 - 2022.

Beberapa capaian indikator yang penting serta menunjukkan kinerja utama aspek pelayanan dasar pendidikan dapat diuraikan dalam beberapa sub bab berikut ini.

2.3.1.1 Angka Partisipasi Kasar

Salah satu indikator yang dipergunakan untuk menghitung partisipasi pendidikan dari suatu penduduk di wilayah tertentu adalah dengan menggunakan Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan. APK menunjukkan persentase jumlah penduduk yang telah memasuki satuan pendidikan pada jenjang pendidikan tertentu dibandingkan jumlah penduduk pada usia sekolah pada jenjang pendidikan tertentu. Perkembangan Data Angka Partisipasi Kasar dapat ditunjukkan pada dan gambar 2 berikut ini.



Gambar 2 : Perkembangan Angka Partisipasi Kasar di Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2019 – 2022

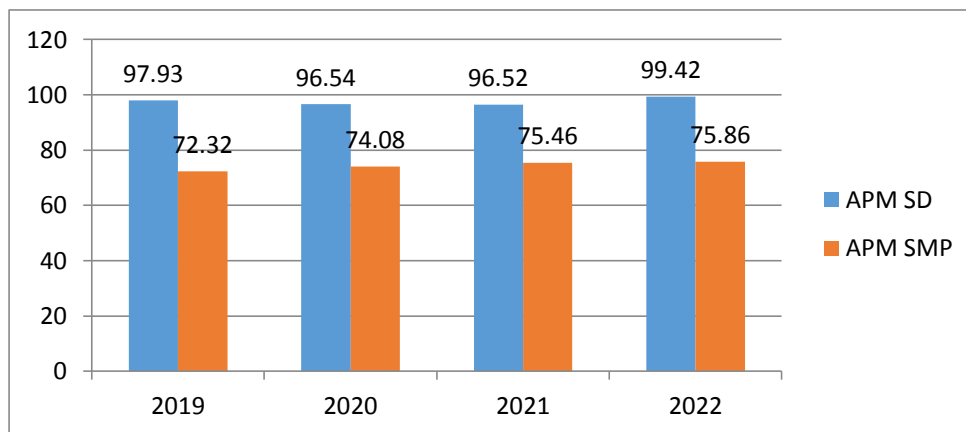
2.3.1.2 Angka Partisipasi Murni

Angka Partisipasi Murni (APM) Pendidikan menunjukkan persentase jumlah penduduk usia sekolah pada jenjang pendidikan tertentu yang telah memasuki satuan pendidikan pada jenjang pendidikan tertentu dibandingkan jumlah penduduk pada usia sekolah pada jenjang pendidikan tertentu. Perkembangan Data Angka Partisipasi Murni dapat ditunjukkan pada gambar 3 berikut ini.

Secara umum pencapaian target angka partisipasi pendidikan tidak dapat mencapai 100%, disebabkan beberapa hal sebagai berikut ini.

1. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang belum bisa mengakses pendidikan karena layanan pendidikan khusus yang terbatas,
2. Anak yang tidak terhitung dalam penghitungan angka partisipasi pendidikan karena mengakses pendidikan di pondok pesantren,
3. Anak pada usia 3 – 6 tahun yang belum mengakses pendidikan karena masih kurangnya pemahaman orang tua terhadap pentingnya layanan pendidikan anak usia dini.

Gambar 3. Perkembangan Data APM Tahun 2019-2022

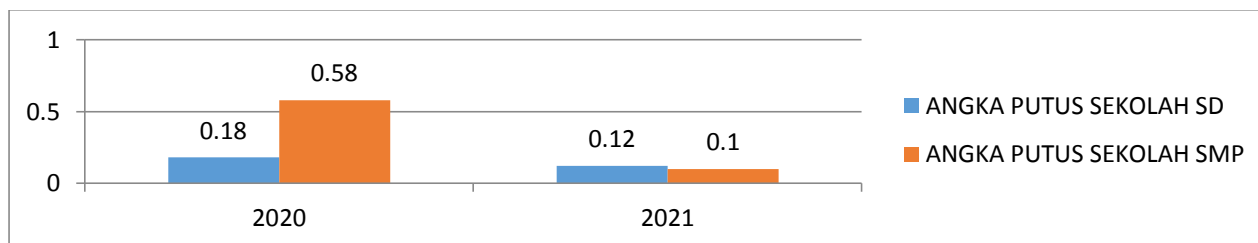


Gambar 3: Perkembangan Angka Partisipasi Murni di Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2019 - 2022

2.3.1.3 Angka Putus Sekolah

Angka putus sekolah dihitung dengan menggunakan jumlah siswa yang keluar sebelum menyelesaikan pendidikan dibagi dengan jumlah keseluruhan siswa pada jenjang pendidikan tertentu. Perkembangan angka putus sekolah di Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2020 - 2021 pada masing-masing jenjang pendidikan dapat ditunjukkan pada gambar 4 berikut ini.

Gambar 4: Perkembangan Angka Putus Sekolah di Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2020 - 2021

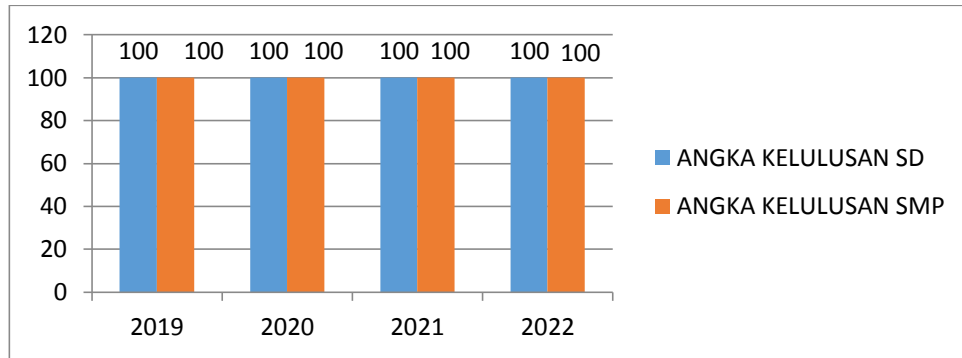


Beberapa penyebab masih adanya siswa yang putus sekolah adalah sebagai berikut ini.

1. Siswa yang mengalami masalah keluarga,
2. Siswa yang mempunyai masalah kenakalan remaja,
3. Pernikahan usia sekolah,
4. Siswa yang harus keluar dari sekolah untuk bekerja membantu perekonomian keluarga.

2.3.1.4 Angka Kelulusan

Angka kelulusan pada masing-masing jenjang pendidikan di Kabupaten Sumba Tengah mulai Tahun 2019 - 2022 ditunjukkan pada gambar 5. Angka ini menunjukkan persentase siswa kelas terakhir pada tahun pelajaran sebelumnya dibandingkan dengan siswa yang lulus ujian nasional pada satu periode tahun pelajaran tertentu.



Gambar 5: Perkembangan Angka Kelulusan di Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2019 – 2022

2.3.1.5 Mutu Guru

Untuk menilai mutu guru, indikator yang dipergunakan adalah tingkat kualifikasi akademik guru dan pemenuhan sertifikat guru. Data tentang dua indikator tersebut mulai tahun 2019 - 2022 dapat dilihat pada tabel 2.7 berikut ini.

Tabel 2.7: Guru Berkualifikasi S1/D4 dan Guru Bersertifikasi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2019 – 2022

No	Indikator	Realisasi Capaian			
		2019	2020	2021	2022
1.	% guru yang layak mendidik TK/RA dengan kualifikasi sesuai standar kompetensi yang ditetapkan secara nasional	20	24,3	35	40,3
2.	% guru SD/MI yang sertifikasi	15,3	16	16,5	17
3.	% guru SMP/MTs yang sertifikasi	8,5	8,7	10	12,5
4.	% guru SD/MI layak mengajar	55,26	60,5	80	90,5
5.	% guru SMP/MTs memiliki kualifikasi sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan	90	92,3	93,5	98

Sumber : Laporan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga kabupaten 2019-2022

Kualifikasi akademik guru, sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen adalah ijazah jenjang pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh

guru atau dosen sesuai dengan jenis, jenjang, dan satuan pendidikan formal di tempat penugasan. Di Kabupaten Sumba Tengah proporsi guru yang telah memenuhi kualifikasi akademik sesuai yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dari Tahun 2019 - 2022 mempunyai kecenderungan selalu meningkat.

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk meningkatkan pemenuhan kualifikasi akademik guru pada jenjang Pendidikan SD adalah sebagai berikut.

1. Banyak guru pada jenjang pendidikan SD masih berkualifikasi SMA sederajat;
2. Sebagian kecil guru yang belum berkualifikasi S1 telah mendekati usia pensiun;
3. Rekrutmen guru oleh sekolah yang dibiayai melalui dana BOS tidak mempertimbangkan kualifikasi.

Sedangkan permasalahan yang dihadapi untuk pemenuhan kepemilikan sertifikat guru adalah sebagai berikut ini.

1. Pada jenjang Pendidikan SD guru yang berkualifikasi S1 dan telah memenuhi persyaratan sertifikasi terbatas;
2. Masih terdapat guru yang mengajar tidak sesuai dengan latar belakang kompetensi pendidikan yang dimilikinya sehingga tidak dapat mengikuti proses sertifikasi guru,
3. Kuota sertifikasi guru yang diselenggarakan masih terbatas, mengingat lembaga pelaksana sertifikasi tersebut juga terbatas.

2.3.1.6 Sarana Prasarana Pendidikan

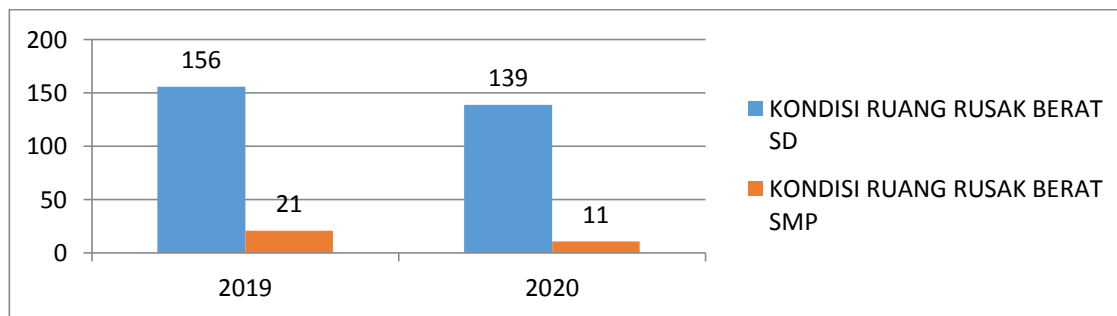
Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Kabupaten Sumba Tengah dapat dinilai dengan beberapa indikator kinerja baik itu yang mencerminkan pemenuhan akses pelayanan pendidikan maupun pemenuhan mutu pendidikan sebagaimana yang diatur oleh pemerintah melalui Standar Nasional Pendidikan. Salah satu indikator tersebut adalah pemenuhan ruang kelas standar pada masing-masing jenjang pendidikan. Kondisi ruang kelas di Kabupaten Sumba Tengah mulai Tahun 2013 - 2018 dapat ditunjukkan pada tabel 2.8 berikut ini.

Tabel 2.8: Kondisi Ruang Kelas di Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2019 - 2021

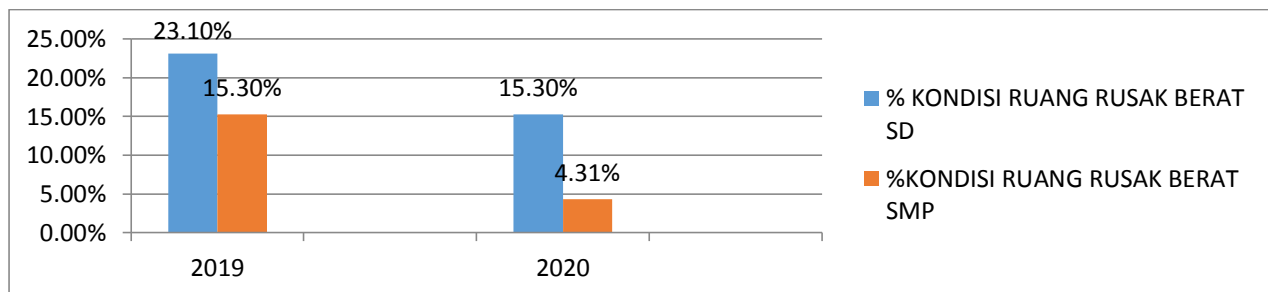
No.	Jenjang Pendidikan	Kondisi Ruang Kelas	2019	2020	2021
1.	SD/MI	Baik	431	461	351
		Sedang	87	142	507
		Rusak Berat	156	139	-
2.	SMP/MTs	Baik	190	222	87
		Sedang	26	22	186
		Rusak Berat	21	11	-

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga kabupaten 2019-2021

Selanjutnya perkembangan persentase ruang kelas rusak berat dari Tahun 2019 - 2020 secara grafis dapat dilihat pada gambar 6 berikut ini.



Gambar 6: Perkembangan Ruang Kelas Rusak Berat di Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2019 – 2020



Secara umum keadaan ruang kelas di Kabupaten Sumba Tengah dalam keadaan baik ataupun masih layak untuk dipergunakan. Akan tetapi pada jenjang SD/MI masih terdapat sekitar 15,30%

kondisi ruang kelas dalam keadaan tidak layak untuk dipergunakan. Hal ini tentu saja akan menjadi perhatian yang serius dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah.

2.3.2 CAPAIAN KINERJA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SUMBA TENGAH TERHADAP MDG'S

Selain itu pada pembangunan bidang pendidikan, pemerintah juga telah berkomitmen untuk ikut mencapai tujuan dan target pencapaian yang telah ditetapkan dalam MDG's. Tujuan dan target MDG's ditetapkan dapat tercapai pada Tahun 2023. Berikut ini pada Tabel 9 dapat ditunjukkan Tabel pencapaian indikator kinerja Dinas Pendidikan Tahun 2019 – 2021 terhadap Target MDG's.

Tabel 2.9: Pencapaian Indikator Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2019 – 2021 Terhadap MDG's

No.	Tujuan dan Target	Indikator Capaian				
		Nasional	Daerah	2019	2020	2021
		1. Angka Partipasi Murni (APM) SD pada tahun 2019 sebesar 100 persen	1. APM SD/MI Sederajat (%)	97,93	96,54	96,52
		2. Proporsi murid kelas 1 yang berhasil pada tahun 2019 sebesar 100 persen	2. APK SMP/MTs Sederajat (%)	94,6	89,85	97,71
		3. Angka melek huruf penduduk usia 15-24 tahun, laki-laki dan perempuan pada tahun 2019 sebesar 100 persen	3. Proporsi murid kelas 1 tamat SD	64,20	65,29	77,30

2.3.3. TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SUMBA TENGAH

Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, dituntut pelayanan yang cepat, tepat dan responsive terhadap masalah yang ada di masyarakat serta mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang berkembang secara cepat.

Untuk mewujudkan layanan pendidikan yang responsive dan berkualitas dapat menggunakan pendekatan analisa SWOT (strengths, weaknesses, opportunities, threats), yang meliputi Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar (SD dan SMP), Pendidikan Non formal, Pemuda Olahraga dan Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Kajian tersebut diarahkan pada lingkungan strategis Dinas Pendidikan, baik internal maupun eksternal yang meliputi kekuatan (strengths) dan kelemahan (weaknesses). Lingkungan eksternal meliputi peluang (opportunities) dan ancaman (threats). Berikut adalah rumusan terhadap kajian internal dan eksternal dengan menggunakan analisis SWOT.

a. Lingkungan Internal Kekuatan/Strengths (S)

Tersedianya pendanaan yang besar untuk pengembangan program-program layanan pendidikan, sejalan dengan komitmen Pemerintah Pusat untuk mengalokasikan 20 % dari APBN, dengan pendanaan yang besar pula baik bersumber dari APBD Provinsi melalui Bantuan Keuangan Provinsi dan APBN :

1. Kuantitas dan kualitas sumberdaya manusia yang dimiliki oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang belum memadai untuk menjalankan pelayanan pendidikan sesuai dengan kualifikasi akademik dan keterampilan yang dimiliki untuk pengembangan layanan
2. Efektivitas dan efisiensi pengelolaan organisasi yang mampu menciptakan budaya kerja yang produktif dan iklim organisasi yang kondusif di lingkungan Dinas Pendidikan , Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah

3. Peran serta masyarakat cukup tinggi banyak pendirian lembaga-lembaga PAUD yang didirikan oleh masyarakat sehingga turut meningkatkan angka partisipasi untuk pendidikan usia dini.
4. Akses pendidikan dasar semakin mudah tidak ada kendala jarak dan biaya, dan tingkat kelulusan SD/ sederajat dan SMP/ sederajat 3 tahun terakhir menunjukkan angka 100%.

b. Kelemahan/Weaknesses (W)

Kesenjangan yang tinggi pencapaian indikator standar pelayanan minimal terkait dengan akses layanan pendidikan dan penyediaan sarana dan prasarana terkait peningkatan mutu pendidikan.

c. Lingkungan Eksternal Peluang/Opportunities (O)

1. Lokasi geografi Kabupaten Sumba Tengah yang beragam terutama wilayah pegunungan dan kondisi transportasi yang menghubungkan antar wilayah membuat wilayah yang terisolir lambat laun mendapatkan jangkauan pelayanan pendidikan,
2. Komitmen pemimpin daerah meningkatkan mutu layanan pendidikan untuk semua jenjang dan jenis pendidikan, khususnya pada jenjang pendidikan anak usia dini, dengan mewujudkan sekolah PAUD Model;
3. Anggaran dari pemerintah pusat (APBN), provinsi (APBD Provinsi), maupun kabupaten (APBD Kabupaten) terus meningkat untuk memenuhi perluasan daya tampung dan peningkatan mutu pendidikan;
4. Adanya regulasi yang mensyaratkan kualifikasi akademik pendidik untuk pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Nasional Pendidikan (SNP), minimal berpendidikan S1 atau D IV
5. Meningkatnya kesadaran pendidik untuk menuntaskan pendidikan S1 atau D IV secara mandiri
6. Adanya kebijakan pemerintah pusat terhadap Bantuan untuk PAUD, Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tingkat pendidikan dasar;
7. Adanya peningkatan koordinasi dan sinergitas antar fungsi baik di internal maupun eksternal dalam penyelenggaraan pemerintah daerah;

d. Lingkungan Eksternal Ancaman /Threats (T)

1. Pertumbuhan penduduk cukup tinggi dan jika pemerintah tidak mampu mengendalikan laju pertumbuhan penduduk serta menyediakan pendidikan yang bermutu dan terjangkau maka yang akan terjadi adalah jumlah penduduk yang tinggi namun tidak dibarengi dengan sumber daya manusia yang berkualitas.
2. Tingkat kemiskinan yang masih tinggi, salah satu penyebabnya karena tingkat pendidikan rata-rata masyarakat masih rendah hanya tamatan sekolah dasar akibatnya tidak kompetitif dengan dunia pekerjaan.

D. KELOMPOK SASARAN LAYANAN

1. PAUD/TK
2. SD/MI
3. SMP/MTS
4. SPNF (Satuan Pendidikan Non Formal)
5. Kepemudaaan dan Olahraga

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

PERMASALAHAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

3.1. Identifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah berdasarkan tugas dan pelayanan Perangkat Daerah adalah sebagai berikut ini.

1. Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Belum optimalnya pemerataan akses dan mutu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) antara lain disebabkan :

- Penyelenggaraan layanan pendidikan Penyelenggaraan Anak Usia Dini belum sesuai dengan standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan
- Rendahnya Partisipasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
- Belum terbangunnya pemahaman masyarakat terhadap PAUD bagi pengembangan potensi anak (*Golden Age*);
- Rendahnya cakupan Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV
- Keterbatasan sarana penunjang belajar PAUD ;
- Belum tersedianya standar pengelolaan/manajemen PAUD;

2. Pengelolaan Pendidikan Dasar

Belum optimalnya pemerataan akses dan mutu Pendidikan Dasar antara lain disebabkan oleh :

- Masih kurangnya kesadaran sebagian masyarakat terhadap pentingnya pendidikan dasar;
- Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Paket B yang berada di bawah 95%;
- Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI dan SMP/MTs;
- Rendahnya cakupan Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV hanya sebesar 51,28%;

- Rendahnya Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar di Kelas Rendah;
- Belum terpenuhinya standar sarana prasarana Pendidikan Dasar;
- Belum meratanya sebaran guru pada jenjang pendidikan dasar (pemerataan Guru);
- Belum optimalnya pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS);
- Belum optimalnya pembinaan kesiswaan;
- Belum optimalnya perencanaan dan pengelolaan kurikulum tingkat satuan Pendidikan.

3. Pengelolaan Pendidikan Non-Formal

Kapasitas dan kualitas layanan pendidikan masyarakat yang masih rendah, hal ini dapat dilihat dari masih rendahnya angka melek huruf penduduk usia 15 Tahun Ke atas. Disamping belum optimalnya penyediaan data buta Aksara secara menyeluruh yang berdampak pada program penuntasan buta aksara (buta Huruf). Selain itu juga, masih rendahnya apresiasi dan partisipasi masyarakat terhadap program penuntasan buta aksara.

4. Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Belum Optimalnya Kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya mengelola pembelajarana yang disebabkan oleh :

- Belum optimalnya pelaksanaan peningkatan kapasitas pendidik melalui KKG/MGMP;
- Sebagian pendidik belum memenuhi standar kualifikasi pendidikan S1/D4;
- Sebagian besar pendidik belum bersertifikat pendidik;
- Keterbatasan aktifitas dan media pengembangan profesi pendidik dan tenaga kependidikan;
- Gaji atau honorarium sebagian pendidik dan tenaga kependidikan Non PNS belum setara dengan kebutuhan hidup minimal.
- Belum optimalnya musyawarah kerja pengawas sekolah.
- Belum optimalnya pemenuhan Standar Pelayanan Minimal pada indikator yang berkaitan dengan kinerja pengawas sekolah.

5. Manajemen Pelayanan Pendidikan

- Belum optimalnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang mendukung yang realisasi manajemen pendidikan yang transparan dan akuntabel;
- Belum optimalnya pengendalian internal dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan;
- Belum optimalnya implementasi pelaporan capaian kinerja berbasis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
- Belum optimalnya penegakkan disiplin aparatur;
- Belum optimalnya dukungan pendanaan yang proporsional terkait dengan pemetaan pendidikan secara komprehensif;
- Belum memadainya ketersediaan data dalam dukungan perencanaan yang baik sehingga berpengaruh dalam perencanaan pembangunan pendidikan di kabupaten Sumba Tengah.

6. Pembinaan Kepemudaan dan Keolahragaan

- Belum optimalnya Pengembangan Jiwa Kewirausahaan yang dimiliki oleh generasi muda;
- Belum optimalnya pembinaan dan penyelenggaraan organisasi kepemudaan, kepramukaan, dan keolahragaan;
- Pembangunan sarana dan prasarana kepemudaan dan keolahragaan;
- Belum tersedianya tenaga pelatih dan wasit yang berkualitas;
- Perlunya pemberian penghargaan bagi atlet dan pelatih berprestasi untuk meningkatkan prestasi di bidang olahraga

3.2 PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS

Penentuan Isu Strategis menentukan dalam proses tahapan penyusunan perencanaan yang tepat sasaran dan dapat diukur dalam pencapaian tujuan pembangunan daerah.

Isu strategis yang mempengaruhi lingkup pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

**Tabel 3.1. ANALISIS DATA, KENDALA, ALTERNATIF SOLUSI DAN ISU STRATEGIS BIDANG PENDIDIKAN
KABUPATEN SUMBA TENGAH**

NO	KATEGORI	KONDISI SAAT INI/PROFIL	KENDALA	ALTERNATIF SOLUSI	ISU STRATEGIS
BIDANG PAUD					
1	Peserta Didik PAUD (TK dan Kb) Kabupaten Sumba Tengah	Jumlah siswa jenjang TK di Kabupaten Sumba Tengah adalah 705 Anak yang terdiri dari 347 laki-laki dan 358 perempuan	Rata-rata Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD (formal) 2 tahun terakhir sebesar 55,4 %	Pembangunan PAUD Formal setiap desa/kelurahan melalui APBDes	Peningkatan APK PAUD
2	DATA JUMLAH TK, DAN JUMLAH GURU DI KABUPATEN SUMBA TENGAH	Jumlah TK di kabupaten Sumba Tengah sebanyak 22 TK yang terdiri dari 3 TK negeri dan 19 TK Swasta yang tersebar di 6 kecamatan yang ada di kabupaten Sumba Tengah. Jumlah Pendidik Laki-laki - orang dan Jumlah perempuan 8. orang. Total Jumlah Guru adalah 106 orang dengan rincian Jumlah guru PNS 26 orang, Guru kontrak daerah 73 orang, Kontrak Dinas - orang, Honor Yayasan 1 orang.	Jumlah TK Negeri Pembinaanya terbatas	Pendirian TK Negeri atau merubah status TK Swasta menjadi Negeri di setiap kecamatan	Revitalisasi lembaga PAUD
		26 guru PNS tersebar di 22 TK Negeri dan swasta	Guru PNS TK harus mengajar di TK Negeri	Penguatan kompetensi pengelola dan pendidik PAUD Negeri dan Swasta melalui pelatihan dan pendampingan	
			Kualifikasi dan kompetensi Pengelola dan pendidik PAUD belum sesuai dengan ketentuan dan standar yang		

			berlaku		
3	DATA JUMLAH KB, DAN JUMLAH GURU DI KABUPATEN SUMBA TENGAH	Jumlah KB (Kober/Kelompok bermain) yang ada dikabupaten Sumba Tengah adalah 109 Lembaga yang tersebar di 6 kecamatan, Jumlah Pendidik KB adalah 242 orang dengan rincian Kontrak Dinas orang, Kontrak Daerah 265 orang.			
4	DATA RUANG KELAS	Jumlah ruang kelas jenjang PAUD (TK dan KB) berjumlah 295	Status Tanah Pinjam Pakai akan mempengaruhi dalam proses Pembangunan Gedung Lembaga PAUD secara Permanen	Peralihan status tanah hibah PAUD menjadi hak milik desa dan atau yayasan (proses sertifikat tanah dan bangunan)	
			Perawatan dan rehab gedung PAUD melalui pendanaan APB-Des terkendala oleh kepastian hukum status tanah		
			masi banyak lembaga yang belum mempunyai SK pendirian dan ijin operasional PAUD formal	Penerbitan SK pendirian dan ijin operasional PAUD formal termasuk peralihan PAUD formal Swasta menjadi PAUD formal Negeri	

5	DATA PAUD AKREDITASI	Lembaga PAUD (KB dan TK) di kabupaten Sumba Tengah yang sudah terakreditasi berjumlah 55 lembaga dengan rincian 1 lembaga yang terakreditasi A, 34 lembaga yang terakreditasi B dan terdapat 20Lembaga yang terakreditasi C	Pembinaan akreditasi PAUD hanya dilaksanakan ketika akan ada akreditasi	Pembinaan rutin pengawas dalam rangka menyiapkan PAUD untuk akreditasi dan tindaklanjutnya oleh satuan pendidikan	Peningkatan hasil evaluasi akreditasi PAUD minimal B
			Belum ada tindak lanjut hasil pembinaan rutin dan berkelanjutan tentang akreditasi oleh satuan pendidikan		
			Lembaga PAUD formal swasta rata-rata sarana dan prasarana belum memenuhi standar		
			Pendidik PAUD formal rata-rata belum memiliki kapasitas pengajaran literasi dasar dalam konteks PAUD	Peningkatan kompetensi pengelola dan pendidikan PAUD melalui Pelatihan dan pendampingan guru berbasis KKG PAUD tentang pengajaran literasi untuk PAUD termasuk integrasi isu GEDSI dalam materi pelatihan dan pendampingan	

6	DATA PENGELOLA DAN KEPALA TK DI KABUPATEN SUMBA TENGAH	Jumlah Kepala TK, Pengelola berdasarkan tingkat Pendidikan di Kabupaten Sumba Tengah adalah 152 Orang yang terdiri dari	rata-rata pendidik PAUD belum berkualifikasi sesuai dengan standar (S1-PAUD)	Peningkatan kualifikasi pendidik PAUD secara mandiri dan atau bantuan pendidikan melalui APBD sesuai dengan kebutuhan	
BIDANG SD					
1	Data Siswa SD per Kecamatan	Jumlah siswa jenjang SD di Kab. Sumba Tengah adalah 9.847 yang terdiri dari kelas 1 sebanyak 1.716, kelas 2 sebanyak 1.690 ,kelas 3 sebanyak 1.518, kelas 4 sebanyak 1.607, kelas 5 sebanyak 1.667, kelas 6 sebanyak 1.649	Rata-rata APM SD 2 tahun terakhir sebesar 111,92%	Pendataan dan pemetaan pendidikan secara komprehensif dan berkelanjutan termasuk data anak tidak sekolah dan ABK;	Pemerataan akses layanan dasar pendidikan dengan memperkuat jangkauan layanan pendidikan khusus
		Jumlah siswa putus sekolah di Kab. Sumba Tengah yaitu 0,12%, sedangkan siswa mengulang SD sebanyak 5,9 %	Belum semua orang tua terlibat aktif dalam mendukung proses belajar peserta didik khususnya dalam pendidikan dikeluarga;	Sosialisasi pentingnya pendidikan anak melalui lembaga agama (Gereja, Mesjid dll) dan pemerintah terkait.	Tingginya angka mengulang kelas dan putus sekolah
			Kemampuan literasi dan numerasi dasar memicu tingginya angka mengulang dan angka putus sekolah jenjang SD	Pemetaan dan perbaikan literasi dan numerasi dasar peserta didik melalui remedial teaching fokus pada ketuntasan literasi dan numerasi dasar	

			<p>rata-rata penutur tunggal atau bahasa peserta didik di kelas awal khusus di kampung-kampung adalah bahasa ibu</p>	<p>Optimalisasi penguatan literasi dasar pada jenjang SD melalui pelatihan dan pendampingan guru berbasis KKG, termasuk penggunaan bahasa ibu sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran dan integrasi isu GEDSI dalam materi pelatihan dan pendampingan</p>	<p>Peningkatan kompetensi literasi dan numerasi dasar peserta didik kelas awal dan jenjang kelas berikutnya melalui pelatihan dan pendampingan berbasis KKG</p>
			<p>Terdapat sebagian peserta didik dengan usia sekolah di jenjang SMP karena sering tinggal kelas atau mengulang kelas yang akhirnya putus sekolah</p>	<p>Bantuan untuk siswa miskin yang belum terlayani Kartu Indonesia Pintar (KIP) melalui pendanaan APBD</p>	
			<p>belum semua guru memiliki kompetensi pengajaran literasi dan numerasi</p>	<p>penguatan guru, kepala sekolah dan pengawas terkait dengan pembelajaran daring (penggunaan TIK) dan luring dalam menyiapkan bahan atau materi pembelajaran</p>	<p>Peningkatan kapasitas guru melalui penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran</p>

				Pengembangan aplikasi dan buku non teks digital kontekstual sebagai pendukung pembelajaran	
			Belum semua SD memiliki sarana TIK sesuai dengan kebutuhan pembelajaran	Penyediaan sarana TIK untuk jenjang pendidikan SD sesuai dengan kebutuhan dan berkelanjutan	
			Belum ada design perencanaan tentang penguatan guru, kepala sekolah dan pengawas terkait dengan pembelajaran daring (penggunaan TIK) dan luring dalam pembelajaran	ToT guru tentang pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran	
				Pengembangan dan pemanfaatan TIK serta penyiapan bahan atau materi luring dalam proses pembelajaran daring dan luring	
2	Jumlah Rombongan Belajar Tingkat Sekolah Dasar per Kecamatan	Jumlah rombel jenjang SD di Kabupaten Sumba Tengah sejumlah 623			
3	Data Sekolah Dasar Berdasarkan Status Sekolah	SD Negeri dan Swasta di Kabupaten Sumba Tengah berjumlah 86 terdiri dari 54 Negeri dan 32 Swasta			

4	Data Ruang Kelas Sekolah Dasar Berdasarkan Kondisi Ruangan per Kecamatan	Terdapat 1.132 ruang Kelas jenjang SD dengan rincian 903 dengan kondisi baik, 224 Rusak Ringan.	Penginputan data oleh operator pada Aplikasi Dapodik belum sesuai dengan kondisi real di sekolah dikarenakan kurangnya pemahaman operator dan kepala sekolah dalam mengkondisikan presentasi kerusakan bangunan	Pelatihan secara berkala kepada kepala sekolah dan operator DAPODIK dalam menentukan kondisi kerusakan bangunan	Rehabilitasi dan pembangunan sarana dan prasarana sesuai dengan standar dan kebutuhan
			Kondisi ruang kelas di sekolah-sekolah masih banyak yang mengalami kerusakan sedang dan berat	Usulan DAK untuk rehabilitasi ruangan kelas yang rusak sedang dan berat secara bertahap dan dievaluasi secara berkelanjutan	
5	Data Ruang Kantor SD Berdasarkan Kondisi Ruangannya per Kecamatan	Jumlah Ruang Kepala Sekolah SD di Kab. Sumba Tengah berjumlah 48	Kondisi real di sekolah masih ada sekolah yang belum memiliki ruangan kantor dan memanfaatkan ruang kelas yang ada untuk dijadikan kantor	Verifikasi dan validasi DAPODIK melalui pendampingan operator kabupaten kepada operator sekolah	

		Jumlah Ruang Guru SD di Kab. Sumba Tengah berjumlah 48	Penginputan data oleh operator pada Aplikasi Dapodik belum sesuai dengan kondisi real di sekolah dikarenakan kurangnya pemahaman operator dan kepala sekolah dalam mengkondisikan presentasi kerusakan bangunan		
		Ruang Tata Usaha SD di Kab. Sumba Tengah berjumlah 9	Salah penginputan nama ruang yang dialihfungsikan sebagai kantor oleh operator dalam dapodik sehingga sekolah dianggap memiliki ruangan kantor		
6	Data R.Perpustakaan Sekolah Dasar Berdasarkan Kondisi Ruang per Kecamatan	Jumlah perpustakaan SD adalah 131 Unit yang tersebar pada 6 kecamatan	Penginputan data oleh operator pada Aplikasi Dapodik belum sesuai dengan kondisi real di sekolah.		
			Kondisi riil di lapangan masih terdapat sekolah yang belum memiliki perpustakaan	Usulan DAK rehab rusak berat/sedang dan pembangunan ruang perpustakaan sesuai dengan standar dan kebutuhan	

				Pengadaan buku bacaan untuk perpustakaan melalui dana BOS dan DAK/APBD (DAU belanja langsung)	
			Ruang perpustakaan masih ada yang dialihfungsikan sebagai ruang kelas karena minimnya ketersediaan ruang kelas di sekolah	usulan DAK untuk pembangunan ruang kelas baru sesuai dengan standar dan kebutuhan	
7	Data WC/Jamban Guru Tingkat Sekolah Dasar dan Kondisi Ruangannya	Jumlah jamban guru laki-laki adalah 63 unit dengan kondisi baik 13 unit, kondisi rusak ringan 45 unit dan 5 unit dalam kondisi rusak sedang, sedangkan jamban guru perempuan berjumlah 43 unit dengan kondisi baik 8 unit, kondisi rusak ringan 32 unit dan 3 unit dalam kondisi rusak sedang.			
8	Data WC/Jamban Siswa Tingkat Sekolah Dasar dan Kondisi Ruangannya	Jumlah jamban siswa laki-laki adalah 49 unit dengan kondisi baik 15 unit, kondisi rusak ringan 31 unit dan kondisi rusak berat 3 unit, sedangkan jamban siswa perempuan berjumlah 43 unit dengan kondisi baik 13 unit, kondisi rusak ringan 26 unit dan kondisi rusak berat 4 unit.	masih terdapat satuan pendidikan yang belum memiliki jamban untuk peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan	rehabilitasi jamban rusak berat dan pembangunan jamban baru sesuai dengan standar dan kebutuhan termasuk sarana sanitasi dan ketersediaan air bersih	
9	Data Prasarana Sekolah Dasar	Prasarana Sekolah pada SD di enam kecamatan terdiri dari 9.603 unit meja siswa, 15.210 unit kursi siswa, 940 unit papan tulis dan 81 unit komputer			

10	Data Guru dan Tenaga Kependidikan SD Berdasarkan Jenis Tugasnya	Jumlah guru dan tenaga kependidikan SD berdasarkan jenis tugasnya berjumlah 1.215 orang yang tersebar pada enam kecamatan dengan rincian jenis tugasnya 717 orang guru Kelas, 246 orang guru mapel, 83 orang kepala sekolah, 25 orang penjaga sekolah, 8 orang pesuruh, 82 orang tenaga administrasi sekolah, 54 orang tenaga perpustakaan,	masih terdapat kepala sekolah belum memiliki sertifikat kepala sekolah	Pelatihan dan pendidikan kepala sekolah melalui CGP	
BIDANG SMP					
1	Data Siswa SMP per Kecamatan	Jumlah peserta didik SMP sebanyak 5.186, dengan rincian 2.694 laki-laki dan 2.492 perempuan	Rata-rata APM SMP 2 tahun terakhir sebesar 75,86	Pendataan dan pemetaan pendidikan secara komprehensif dan berkelanjutan termasuk data anak tidak sekolah dan ABK;	Pemerataan akses layanan dasar pendidikan dengan memperkuat jangkauan layanan pendidikan khusus
				Bantuan untuk siswa miskin yang belum terlayani Kartu Indonesia Pintar (KIP) melalui dana desa dan atau APBD	
		Terdapat peserta didik putus sekolah sebanyak (0,1%) dan mengulang kelas sebanyak 30 peserta didik	belum tuntasnya kompetensi literasi dan numerasi dasar peserta didik	Pemetaan dan perbaikan literasi dan numerasi dasar peserta didik melalui remedial teaching fokus pada ketuntasan literasi dan numerasi dasar	Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik belum berkembang sesuai dengan jenjang pendidikannya

			Jarak dan topografi tempat tinggal menuju ke sekolah	Penyediaan sarana transportasi anak melalui dana BOS (Sepeda) dan atau menggalakkan orang tua asuh	
			Belum semua orang tua terlibat aktif dalam mendukung proses belajar peserta didik khususnya dalam pendidikan dikeluarga;	Sosialisasi pentingnya pendidikan anak kepada orang tua dan masyarakat melalui lembaga keagamaan dan gereja	
			Forum MGMP belum menjadi wadah secara rutin dan berkelanjutan dalam meningkatkan kompetensi guru	Revitalisasi pelaksanaan MGMP secara berkelanjutan melalui dukungan pendanaan BOS dan APBD	
			Minimnya dukungan APBD dalam memfasilitasi penguatan kompetensi guru melalui pelatihan dan pendampingan guru berbasis MGMP		

			belum semua guru memiliki kompetensi pengajaran literasi dan numerasi dalam rangka menyiapkan peserta didik mengikuti assesmen kompetensi minimal (AKM)	penguatan guru, kepala sekolah dan pengawas terkait dengan pembelajaran daring (penggunaan TIK) dan luring dalam menyiapkan bahan atau materi pembelajaran;	Peningkatan kompetensi guru melalui penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran
				Pengembangan aplikasi dan buku non teks digital kontekstual sebagai pendukung pembelajaran	
				Pengembangan instrumen asesmen nasional berbasis komputer sebagai dasar penguatan kopetensi minimal peserta didik secara bertahap dan berkelanjutan	
			Belum semua SMP memiliki sarana TIK sesuai dengan kebutuhan pembelajaran	Penyediaan sarana TIK untuk jenjang pendidikan SMP sesuai dengan kebutuhan dan berkelanjutan	

			Belum ada design perencanaan tentang penguatan guru, kepala sekolah dan pengawas terkait dengan pembelajaran daring (penggunaan TIK) dan luring dalam pembelajaran	ToT guru tentang pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran	
				Pengembangan dan pemanfaatan TIK serta penyiapan bahan atau materi luring dalam proses pembelajaran daring dan luring	
2	Jumlah Rombongan Belajar Tingkat SMP per Kecamatan	Jumlah rombel jenjang SMP di Kabupaten Sumba Tengah sejumlah 204 yang terdiri dari 65 rombel kelas 7, 70 rombel kelas 8 dan 69 rombel kelas 9.			
3	Data SMP Berdasarkan Status Sekolah	Jumlah SMP Negeri dan Swasta di Kabupaten Sumba Tengah berjumlah 34 yang terdiri dari 29 sekolah negeri yang tersebar pada 6 kecamatan dan 5 sekolah swasta yang tersebar pada 6 kecamatan.			
4	Data Ruang Kelas di SMP Berdasarkan Kondisi Ruangan per Kecamatan	Jumlah ruang kelas jenjang SMP berjumlah 377 ruang kelas dengan rincian 308 ruang kelas dalam kondisi baik dan 69 ruang kelas yang mengalami rusak ringan.	Penginputan data oleh operator pada Aplikasi Dapodik belum sesuai dengan kondisi real di sekolah dikarenakan kurangnya pemahaman	Pelatihan secara berkala kepada kepala sekolah dan operator DAPODIK dalam menentukan kondisi kerusakan bangunan	

			operator dan kepala sekolah dalam mengkondisikan presentasi kerusakan bangunan		
			Kondisi ruang kelas di sekolah-sekolah masih banyak yang mengalami kerusakan sedang dan berat	Usulan DAK untuk rehabilitasi ruangan kelas yang rusak sedang dan berat secara bertahap	Rehabilitasi ruang kelas dan sarana prasarana lainnya sesesuai dengan standar dan kebutuhan
5	Data Ruang Kantor SMP Berdasarkan Kondisi Ruangannya per Kecamatan	Dari 34 SMP Negeri/Swasta yang ada baru 28 SMP yang memiliki ruang kepala sekolah	Kondisi real di sekolah masih ada sekolah yang belum memiliki ruangan kantor dan memanfaatkan ruang kelas yang ada untuk dijadikan kantor	Operator melakukan penginputan ruangan kelas sesuai fungsinya sehingga data sekolah yang belum memiliki kantor dan sekolah yang kantornya rusak berat dapat terdata dengan baik	
			Penginputan data oleh operator pada Aplikasi Dapodik belum sesuai dengan kondisi real di sekolah dikarenakan kurangnya pemahaman operator dan kepala sekolah dalam	Pelatihan secara berkala kepada kepala sekolah dan operator DAPODIK dalam menentukan kondisi kerusakan bangunan	

			mengkondisikan presentasi kerusakan bangunan		
			Salah penginputan nama ruang yang dialihfungsikan sebagai kantor oleh operator dalam dapodik sehingga sekolah dianggap memiliki ruangan kantor	Revitalisasi operator sekolah	
6	Data R.Perpustakaan SMP Berdasarkan Kondisi Ruang per Kecamatan	Jumlah perpustakaan SMP adalah 59 Unit yang tersebar pada 6 kecamatan, 11 unit diantaranya mengalami rusak ringan.	Penginputan data oleh operator pada Aplikasi Dapodik belum sesuai dengan kondisi real di sekolah dikarenakan kurangnya pemahaman operator dan kepala sekolah dalam mengkondisikan presentasi kerusakan bangunan		
			Kondisi riil di lapangan masih terdapat sekolah yang belum memiliki perpustakaan	usulan DAK rehabilitasi perpustakaan rusak berat/sedang dan pembangunan ruang perpustakaan baru sesuai dengan standar dan kebutuhan	

			Ruang perpustakaan masih ada yang dialihfungsikan sebagai ruang kelas karena minimnya ketersediaan ruang kelas di sekolah	Pengadaan buku bacaan untuk perpustakaan melalui dana BOS dan DAK/APBD (DAU belanja langsung)	
7	Data Laboratorium SMP	laboratorium fisika dan laboratorium ipa	Ruang laboratorium masih ada yang dialihfungsikan sebagai ruang kelas, gudang, dan kantor karena minimnya ketersediaan ruangan	Revitalisasi ruang laboratorium sesuai dengan standar dan fungsinya	
			Tidak tersedianya tenaga laboran sehingga pengelolaan laboratorium tidak terpelihara dengan baik	Merekrut tenaga laboran sehingga pengelolaan laboratorium dapat terpelihara dengan baik	
			Masih terdapat sekolah yang belum memiliki ruang laboratorium	rehabilitasi ruang laboratorium rusak berat/sedang dan pembangunan laboratorium baru sesuai dengan standar dan kebutuhan	

8	Data WC/Jamban Guru Tingkat SMP dan Kondisinya	Jumlah jamban guru laki-laki adalah 42 unit dengan kondisi baik 37 unit dan 5 unit dalam kondisi rusak ringan, sedangkan jamban guru perempuan berjumlah 44 unit dengan kondisi baik 38 unit, kondisi rusak ringan 6 unit	banyak bilik jamban peserta didik dan guru yang rusak ringan dan rusak sedang tanpa dilakukan rehap melalui pemeliharaan ringan menggunakan dana BOS	rehabilitasi jamban rusak berat dan pembangunan jamban baru untuk peserta didik dan guru sesuai dengan standar dan kebutuhan	
9	Data WC/Jamban Siswa Tingkat SMP dan Kondisinya	Jumlah jamban siswa laki-laki adalah 45 unit dengan kondisi baik 37 unit dan 8 unit dalam kondisi rusak ringan, sedangkan jamban siswa perempuan berjumlah 38 unit dengan kondisi baik 35 unit dan kondisi rusak ringan 3 unit			
10	Data Prasarana SMP	Prasarana sekolah pada SMP di enam kecamatan terdiri dari 7.661 unit meja siswa, 8.524. unit kursi siswa, 401 unit papan tulis dan 125 unit komputer			
11	Data Guru dan Tenaga Kependidikan SMP Berdasarkan Pendidikannya	Dari 34 kepala SMP di Kabupaten Sumba Tengah, semuanya berkualifikasi S1. Dan terdapat juga Guru BK	Belum semua sekolah memiliki guru BK	Perekrutan Tenaga Guru BK melalui PPPK Sesuai dengan standar dan kebutuhan	
			Minimnya alokasi formasi guru BK dalam setiap perekrutan guru		
12	Data Guru dan Tenaga Kependidikan SMP Berdasarkan Jenis Tugasnya	Jumlah guru dan tenaga kependidikan SMP berdasarkan jenis tugasnya berjumlah 603 orang yang tersebar pada enam kecamatan			

13	Data Guru dan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status Kepegawaian	Jumlah Kepala sekolah SMP yang sudah PNS berjumlah 34 orang	masih terdapat kepala sekolah belum memiliki sertifikat kepala sekolah	Pelatihan dan pendidikan kepala sekolah bekerja sama dengan LP2KS	
14	Data Ketersediaan Guru Pada SMP	Jumlah guru dan kepala SMP pada kabupaten Sumba Tengah berjumlah 571 orang dengan rincian 417 orang PNS dan 154 orang yang non PNS.			
15	Data Akreditasi SMP	Dari 34 SMP di kabupaten Sumba Tengah yang sudah terakreditasi berjumlah 34 SMP dengan rincian 16 SMP yang terakreditasi B, 18 SMP yang terakreditasi C	Belum ada pembinaan, pendampingan dan pemantauan secara rutin dan berkelanjutan tentang akreditasi SMP	Pembinaan dan pemantauan rutin oleh pengawas dalam rangka menyiapkan SMP untuk akreditasi	Peningkatan hasil evaluasi akreditasi SMP minimal B
			Rencana pemenuhan indikator akreditasi belum menjadi kegiatan rutin dan operasional dalam RKAS	Penguatan Kepala Sekolah tentang integrasi rencana pemenuhan indikator akreditasi menjadi kegiatan rutin dan operasional dalam RKAS	

ANALIS PERENCANAAN DAN KEPEGAWAIAN					
	Tabel Ringkasan Daftar Inventaris Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2022	Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga 2 kendaraan roda 4 dan 27 kendaraan roda 2, dengan 1 kendaraan roda 4 yang rusak berat dan 9 kendaraan roda 2 yang rusak berat	Pencatatan aset belum maksimal dan pemakai kendaraan kurang bertanggung jawab dalam hal pemeliharannya	Pelatihan, pendampingan, monitoring dan evaluasi pencatatan dan penulusuran aset secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dan Satuan Pendidikan	Peningkatan Tata kelola dan inventarisasi barang milik daerah bidang pendidikan
	Sarana dan Prasarana Gedung Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga memiliki ruang kepala, sekretaris, ruang sub bagian, ruang bidang, ruang rapat, dan ruang tunggu/loby, ruang gudang, tetapi belum memiliki ruang pramuka, ruang tim pengadaan, ruang koperasi, ruang arsip dan kapasitas gedung belum sesuai dengan standar dan kebutuhan	Ruang Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga yang tersedia belum mencukupi sesuai dengan kebutuhan	Rehab atau pembangunan Gedung Kantor Dinas Pendidikan sesuai dengan kebutuhan	
	Capaian Kinerja Program Pendidikan Wajar Dikdas 9 tahun	Rata-rata APK SD/MI sebesar 111,92%, APK SMP/MTs sebesar 85,38 %. Rasio siswa dengan guru SD/MI sebesar 1:12 dan SMP/MTs sebesar 1:10 . Angka putus sekolah jenjang SD/MI sebesar 0,12% sedangkan SMP/MTs sebesar 0,1%	Angka putus sekolah jenjang SD/MI sebesar 0,12% dan SMP/MTs sebesar 0,1 %		
			Data di DAPODIK berbeda dengan kondisi riil di lapangan karena operator dan pengelola satuan pendidikan belum memiliki pemahaman yang	Pelatihan secara berkala kepada kepala sekolah dan operator DAPODIK	Pemerataan akses dan mutu layanan pendidikan berbasis data;

			sama		
	Tabel Pencapaian Indikator Kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2020 – 2022 Terhadap MDG's	Rata-rata APM SD, 2 tahun terakhir sebesar 99,42 % sedangkan rata-rata APM SMP sebesar 75,86 %	Rata-rata Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD (formal) 2 tahun terakhir sebesar 17,05%, APM SD sebesar 90,32, APM SMP sebesar 78,68	Pendataan dan pemetaan pendidikan secara komprehensif dan berkelanjutan termasuk data anak tidak sekolah dan ABK;	
	Pegawai Struktural Menurut Pendidikan, Pangkat dan Eselon Tahun 2022	Jumlah pegawai di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga sebanyak 84 dengan rincian (60,7%) PNS dan (39,2%) Non PNS. Berdasarkan jenjang eselon terdapat 1 orang eselon 2B, 1 orang eselon IIIa, eselon IIIb tersedia 4 terisi 7 eselon IVa, fungsional tersedia 18 dan pelaksana tersedia 20	Terdapat jabatan struktural belum terisi	Pengisian Jabatan Struktural dan penambahan pelaksana sesuai dengan kebutuhan	
			Staf pelaksana yang tersedia belum sesuai dengan kebutuhan		
	Pegawai Fungsional dan Struktural Menurut Pendidikan Tahun 2022	Tenaga fungsional yang dibutuhkan dalam melaksanakan sistem kepengawasan pendidikan, terdapat 3 pengawas PAUD, 4 pengawas SD dan 4 pengawas SMP		Rekrutmen dan pelatihan calon pengawas bekerjasama dengan LP2KS-PS sesuai dengan standar dan kebutuhan	Peningkatan Rasio pengawas TK, SD dan SMP.

			Jumlah pengawas SD kurang 4 orang dan SMP kurang 4 orang dan pengawas TK kurang 4 orang		

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1. TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA PD TAHUN 2024-2026

Tabel: 4.1

Rumusan tujuan, sasaran, dan target indikator kinerja masing-masing sasaran

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	Data Awal	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-		
				2022	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatkan Pelayanan Pendidikan yang Berkualitas dan Terjangkau Oleh Seluruh Masyarakat	Meningkatnya partisipasi pendidikan anak usia dini	Angka partisipasi kasar (APK) PAUD	55,40%	100,00%	100,00%	100,00%
		Meningkatnya angka partisipasi sekolah dan pendidikan dasar tanpa dipungut biaya, setara, dan berkualitas, yang mengarah pada capaian pembelajaran yang relevan dan efektif	Angka partisipasi kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	111,92%	100,00%	100,00%	100,00%
			Angka partisipasi kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	85,38%	100,00%	100,00%	100,00%
		Menurunnya angka putus sekolah	Angka mengulang kelas peserta didik SD.	6,2%	7%	8%	10%

			Angka putus sekolah peserta didik SD.	0,12%	0,1%	0,1%	0 %
			Angka mengulang kelas peserta didik SMP	0,57%	0,80%	0,90%	0,95%
			Angka putus sekolah peserta didik SMP.	0,58 %	0,50%	0,40%	0 %
		Meningkatnya sekolah dengan kondisi bangunan baik	% ruang kelas baik SD	40,9%	70,2%	80%	100%
			% ruang kelas baik SMP	41,8%	70%	80%	100%
			% ruang perpustakaan baik SD	50%	60%	80%	100%
			% ruang perpustakaan baik SMP	50%	60%	80%	100%
			% ruang guru dan ruang kepala sekolah SD dengan kondisi baik	45%	70%	90%	100%
			% ruang guru SMP dengan kondisi baik	50%	80%	90%	100%
			% ruang kepala SMP dengan kondisi baik	100%	100%	100%	100%
			% PAUD dengan jamban dan sanitasi memenuhi standar	35%	50%	70%	100%
			% SD dengan jamban terpisah laki-laki, perempuan dan sanitasi memenuhi standar	45,5%	70%	90%	100%
			% SMP dengan jamban terpisah laki-laki, perempuan dan sanitasi memenuhi standar	45,5%	70%	90%	100%
			% ruang laboratorium dengan kondisi baik	60%	80%	90%	100%

		Meningkatnya ketersediaan sekolah dan sarana pendidikan yang memadai dan memenuhi standar pelayanan minimal	% akreditasi PAUD formal minimal B	17,9%	20,5%	40%	50%
			% akreditasi SD minimal B	30,57%	35%	40%	50%
			% akreditasi SMP minimal B	30,41%	40%	50%	60%
			% satuan pendidikan dengan DAPODIK terverifikasi dengan benar	100%	100%	100%	100%
			% SD yang memiliki perangkat pendukung ANBK	20,5%	100%	100%	100%
			Jumlah SMP yang memiliki perangkat pendukung ANBK	50%	100%	100%	100%
		Meningkatnya ketersediaan tenaga pendidik	Perencanaan, Penempatan Serta Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	100%	100%	100%	100%
			% guru SD yang mampu melakukan assesmen kemampuan literasi dan numerasi kepada peserta didik kelas awal	90%	100%	100%	100%
			% SD yang melaksanakan program pendidikan karakter melalui pembiasaan dan berkelanjutan	85%	100%	100%	100%
			% SMP yang melaksanakan program pendidikan karakter melalui pembiasaan dan berkelanjutan	90%	100%	100%	100%

			% SD yang melaksanakan program sekolah ramah anak melalui pengembangan nilai-nilai karakter dan budaya	95%	100%	100%	100%
			% SMP yang melaksanakan program sekolah rama anak melalui pengembangan nilai-nilai karakter dan budaya	95%	100%	100%	100%
			% satuan pendidikan yang melaksanakan program zero bulliyeng	100%	100%	100%	100%
			Indeks kesetaraan dan keadilan gender di satuan pendidikan	100%	100%	100%	100%
			% satuan pendidikan yang melaksanakan program pendidikan inklusi	100%	100%	100%	100%
2	Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa	Meningkatnya kelulusan dan pendidikan yang ditamatkan serta kemampuan literasi, khususnya pada anak sekolah kelas rendah	% ketuntatasan literasi dan numerasi dasar peserta didik jenjang SD di kelas awal	45,5%	100%	100%	100%
3	Mewujudkan Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Berkompeten	Meningkatnya jumlah Guru yang memenuhi kualifikasi akademik	% kualifikasi guru PAUD minimal S1/D4	24,8%	30%	50%	100%
			% kualifikasi guru SD minimal S1/D4	95%	100%	100%	100%
			% kualifikasi guru SMP minimal S1/D4	98,0%	100%	100%	100%
			% guru bersertifikat jenjang PAUD	0,5%	3,5%	6%	10%
			% guru bersertifikat jenjang SD	10,6%	15%	20%	50%
			% guru bersertifikat jenjang SMP	10,5%	15%	20%	50%

			% guru yang mampu menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran	85%	100%	100%	100%
			% guru yang mampu mengembangkan aplikasi dan buku non teks digital kontekstual sebagai pendukung pembelajaran selama masa pandemi COVID-19	45%	100%	100%	100%
			% kepala SD dengan status difinitif	98%	100%	100%	100%
			% kepala SMP dengan status difinitif	100%	100%	100%	100%
			% kepala SD dengan kinerja baik	100%	100%	100%	100%
			% kepala SMP dengan kinerja baik	100%	100%	100%	100%
4	Meningkatkan Minat Belajar Masyarakat	Meningkatnya jumlah penduduk yang berusia >15 Tahun melek huruf (tidak buta aksara)	Angka melek huruf	80%	100%	100%	100%
5	Meningkatkan Pembinaan, Pengembangan Serta Kelembagaan Bidang Olahraga dan Kepemudaan	Meningkatnya Jumlah Organisasi Pemuda	Jumlah Organisasi Kepemudaan	5	10	30	50
		Meningkatnya Kegiatan Penyelenggaraan Olahraga	Jumlah Cabang Turnamen Olahraga yang Diselenggarakan	2	3	5	10
		Meningkatnya Jumlah Sarana Dan Prasarana Olahraga	Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga yang Tersedia	5	10	20	30

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Sebagai organisasi perangkat daerah, maka Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah menyusun strategi dan arah kebijakan perangkat daerah. Strategi dan arah kebijakan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga tahun 2024-2026 disusun untuk memberikan arah dan pedoman bagi seluruh jajaran dalam penyelenggaraan pendidikan di Kabupaten Sumba Tengah. Berdasarkan kajian pada tujuan dan sasaran perangkat daerah, serta hasil analisis lingkungan strategis. terlihat ada beberapa komponen yang dibutuhkan dalam pelayanan pendidikan antara lain: pendidik dan tenaga kependidikan, sistem pembelajaran, sarana dan prasarana, prestasi siswa, serta tata kelola pemerintahan yang baik untuk mewujudkan pelayanan yang berkualitas. Strategi dan arah kebijakan Dinas Pendidikan tahun 2024-2026 tersaji pada tabel berikut:

Tabel 5.1 Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga 2024-2026

NO	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI/KEGIATAN	KEBIJAKAN PROGRAM-KEGIATAN KEMENDAGRI 050-3708 & 212 PMK 7	KEBIJAKAN SUB-KEGIATAN KEMENDAGRI 050-3708 & 212 PMK 7	PNJ
1	2	3	4	4	4	4
1	Mewujudkan Tata kelola dan reformasi birokrasi bidang pendidikan yang Berkualitas	Meningkatnya Kualitas Layanan PAUD	Pembangunan Gedung Sekolah	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	
			Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	
			Pengadaan Meubeler Sekolah	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Pengadaan Mebel PAUD	
			Rehabilitasi Sedang/Berat Bangunan Sekolah	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	
			Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	
			Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan PAUD	
			Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	
			Sosialisasi pentingnya pendidikan pra sekolah kepada kader desa	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan PAUD	

			Rehab Sedang/Berat Sarana Air Bersih dan Sanitasinya	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	
			Pembangunan Sarana Air Bersih dan Sanitasinya	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	
			Pengelolaan Dana BOP PAUD	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP PAUD	
			Monitoring dan Evaluasi Pendataan Anak Usia PAUD	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan PAUD	
			Pelatihan dan pendampingan tentang pengembangan PAUD HI termasuk monev dampak kegiatan	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	
			Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Dengan Penerapan Perencanaan Berbasis Data (PBD) di Satuan TK/PAUD	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	
			Pelatihan dan pendampingan kepala sekolah dan operator tentang aplikasi DAPODIK jenjang PAUD termasuk monev dampak kegiatan	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	
			Penguatan dan pendampingan guru dan kepala Sekolah/Pengelola berbasis MKKTK	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	
		Meningkatnya Angka Partisipasi Sekolah dan Pendidikan Dasar Tanpa Biaya, Setara Dan Berkualitas yang Mengarah Pada Capaian Pembelajaran yang Relevan dan Efektif	Pembangunan Rumah Dinas, Kepala Sekolah, Guru dan Penjaga Sekolah	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	

			Penambahan Ruang Kelas Sekolah	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Penambahan Ruang Kelas Baru	
			Penambahan Ruang Guru Sekolah	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Penambahan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	
			Pembangunan Ruang Untuk Kesehatan Sekolah	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Pembangunan Ruang Kesehatan Sekolah	
			Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	
			Pembangunan Sarana Air Bersih dan Sanitasinya	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	
			Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	
			Pengadaan Meubeler Sekolah	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Pengadaan Mebel Sekolah	
			Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana Air Bersih dan Sanitasinya	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	
			Rehabilitasi Sedang/Berat bangunan Sekolah	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Rehabilitas Sedang/Berat Ruang Kelas	
			Rehabilitasi Seang/Berat Bangunan Sekolah	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Rehabilitas Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	
			Rehabilitasi Sedang/Berat bangunan Sekolah	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	
			Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium dan Ruang Praktikum Sekolah	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Rehabilitasi Seang/Berat Laboratorium Sekolah	
			Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	
			Pelatihan Kompetensi Siswa Berprestasi	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Pembinaan Minat dan Bakat Siswa	

			Pelaporan dan Snkronisasi Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Jenjang SD/MI	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	
			Penyediaan Buku Pelajaran Untuk SD/MI	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	
			Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Dengan Penerapan Perencanaan Berbasis Data (PBD) di Satuan Pendidikan Dasar	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	
			Pelaksanaan OSN, O2SN dan FLS2N jenjang SD ditingkat kabupaten dan provinsi	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreatifitas Siswa	
			Penyelenggaraan Akreditasi Sekolah Dasar	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar	
			Penyelenggaraan Ulangan Smester, Ujian Sekolah dan Proses KBM Serta Monev Dampak	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian Bagi Peserta Didik	
			Pembangunan Laboratorium dan Ruang Praktikum Sekolah	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian Bagi Peserta Didik	
			Pelaksanaan asesmen nasional jenjang SD	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian Bagi Peserta Didik	
			Pelaksanaan uji coba atau try out asesmen nasional jenjang SD	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian Bagi Peserta Didik	
			Pengadaan perangkat IT jenjang SD untuk mendukung pelaksanaan asesmen nasional sesuai dengan kebutuhan dan berkelanjutan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	
			Pelatihan dan pendampingan guru dan kepala sekolah berbasis KKG-KKKS	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Dasar	

			Penguatan kompetensi pengawas jenjang SD berbasis KKPS	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Dasar	
			Penguatan kompetensi guru kelas V dalam melaksanakan penilaian literasi, numerasi, survey karakter, dan survey lingkungan belajar	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Dasar	
			Penguatan Kepala Sekolah dan Guru SD tentang pelaksanaan pendidikan karakter di satuan pendidikan termasuk monev dampak	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Dasar	
			Monev tentang Pelaksanaan program sekolah rama anak melalui pengembangan nilai-nilai karakter dan budaya	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	
			Pelatihan dan pendampingan kepala sekolah dan operator tentang aplikasi DAPODIK jenjang SD termasuk monev dampak kegiatan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	
		Meningkatnya Angka Partisipasi Sekolah dan Pendidikan Dasar Tanpa Biaya, Setara Dan Berkualitas yang Mengarah Pada Capaian Pembelajaran yang Relevan dan Efektif	Pembangunan Rumah Dinas, Kepala Sekolah, Guru dan Penjaga Sekolah	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	
			Penambahan Ruang Kelas Sekolah	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Penambahan Ruang Kelas Baru	
			Penambahan Ruang Guru Sekolah	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	
			Pembangunan Ruang Untuk Kesehatan Sekolah	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pembangunan Ruang Untuk Kesehatan Sekolah	

			Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	
			Pembangunan Sarana Air Bersih dan Sanitasinya	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	
			Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	
			Pengadaan Meubeler Sekolah	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pengadaan Mebel Sekolah	
			Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana Air Bersih dan Sanitasinya	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	
			Rehabilitasi Sedang/Berat bangunan Sekolah	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Sekolah	
			Rehabilitasi Seang/Berat Bangunan Sekolah (Mes Guru)	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	
			Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium dan Ruang Praktikum Sekolah	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	
			Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	
			Pelatihan Kompetensi Siswa Berprestasi	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pembinaan Minat dan Bakat Siswa	
			Pelaporan dan Snkronisasi Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Jenjang SMP	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	

			Penyediaan Buku Pelajaran Untuk SMP/MTs	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Perlengkapan Dasar Buku Teks Peserta Didik	
			Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Dengan Penerapan Perencanaan Berbasis Data (PBD) di Satuan Pendidikan Dasar	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	
			Pelaksanaan OSN, O2SN dan FLS2N jenjang SMP ditingkat kabupaten dan provinsi	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	
			Penyelenggaraan Ulangan Semester dan Ujian Sekolah	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian Bagi Peserta Didik	
			Pembangunan Laboratorium dan Ruang Praktikum Sekolah	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pembangunan Laboratorium	
			Pemetaan dan perbaikan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik jenjang SMP	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	
			Pelaksanaan asesmen nasional jenjang SMP	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian Bagi Peserta Didik	
			Pelaksanaan uji coba atau try out asesmen nasional jenjang SMP	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian Bagi Peserta Didik	
			Pengadaan perangkat IT jenjang SMP untuk mendukung pelaksanaan asesmen nasional sesuai dengan kebutuhan dan berkelanjutan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Perlengkapan Belajar Peserta Didik	
			Pelatihan dan pendampingan guru dan kepala sekolah berbasis MGMP-MKKS	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Dasar	

			Penguatan kompetensi pengawas jenjang SMP berbasis MKPS	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Dasar	
			Penguatan kompetensi guru kelas Mapel kelas VIII dalam melaksanakan penilaian literasi, numerasi survey karakter, dan survey lingkungan belajar	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Dasar	
			Penguatan kompetensi guru, kepala sekolah dan tentang psiko-edukasi dan perlindungan anak	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	
			Penguatan Kepala dan Guru SMP tentang pelaksanaan pendidikan karakter di satuan pendidikan termasuk monev dampak	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	
			Monev tentang Pelaksanaan program sekolah rama anak melalui pengembangan nilai-nilai karakter dan budaya	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	
			Monev satuan pendidikan yang melaksanakan program zero bulllying	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	
			Sosialisasi isu GEDSI kepada seluruh satuan pendidikan secara berkelanjutan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	
		Meningkatnya Jumlah Penduduk yang Berusia >15 Tahun Melek Huruf (Tidak Buta Huruf)	Penyelenggaraan Paket A Setara SD	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	

			Penyelenggaraan Paket B Setara SMP	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	
			Penyelenggaraan Paket C Setara SMA	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	
			Pengembangan Pendidikan Kesetaraan dan Keaksaraan Fungsional	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonoformal/Kesetaraan	
			Penyelenggaraan Hari Aksara Internasional	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonoformal/Kesetaraan	
			Penyelenggaraan dan evaluasi program keaksaraan fungsional secara holistik integratif termasuk monev dampak kegiatan	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan di Pendidikan Nonoformal/Kesetaraan	
2	Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Meningkatnya Mutu Pembelajaran dan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Pengembangan Kurikulum Jenjang SD	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar	
			Pengembangan Kurikulum Jenjang SMP	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	
			Pengembangan Kurikulum, Bahan Ajar dan Modul Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan PAUD	
			Pelatihan dan pendampingan kepada guru SD dan SMP yang menjalankan program pendidikan inklusi	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan	
			Pelatihan guru jenjang PAUD, SD dan SMP tentang penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran termasuk monev dampak kegiatan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan	

			Pelatihan guru PAUD, SD dan SMP tentang pengembangan aplikasi dan buku non teks digital kontekstual sebagai pendukung pembelajaran	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan	
3	Meningkatkan Ketersediaan Tenaga Pendidik yang Berkualitas	Meningkatnya Ketersediaan Tenaga Pendidik yang Berkualitas	Percepatan Pelaksanaan Sertifikasi Pendidik SD	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	
			Percepatan Pelaksanaan Sertifikasi Pendidik SMP	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	
			Percepatan Pelaksanaan Sertifikasi Pendidik PAUD	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan PAUD	
			Pelaksanaan Uji Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	
			Pelatihan Bagi Pendidik Untuk Memenuhi Standar Kompetensi	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	
			Pembinaan Kelompok Kerja Guru (KKG)	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	
			Pendidikan Lanjutan Bagi Pendidik Untuk Memenuhi Standar Kualifikasi	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	

			Pengembangan Mutu dan Kualitas Program Pendidikan dan Pelatihan Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	
			Pengembangan Sistem Pendekatan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	
			Pengembangan Sistem Penghargaan dan Perlindungan Terhadap Profesi Pendidik	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	
			Pembinaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	
			Penyelenggaraan Musyawarah Kerja Pengawas Sekolah (MKPS)	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	
			Penyusunan Instrumen dan Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Kepala SD	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	
			Penyusunan Instrumen dan Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Kepala SMP	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	
			Penyusunan Instrumen dan Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Kepala TK dan Pengelola PAUD	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan PAUD	

4	Meningkatkan Pemerataan Akses Dengan Memperkuat Jangkauan Layanan Pendidikan	Meningkatnya Pemerataan Akses Dengan Memperkuat Jangkauan Layanan Pendidikan dan hasil evaluasi akreditasi PAUD, PNF, SD dan SMP minimal A	Penyelenggaraan Akreditasi PAUD/PNF	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan PAUD	
			Penyelenggaraan Akreditasi Sekolah Dasar	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	
			Penyelenggaraan Akreditasi SMP	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	
			Penyelenggaraan PAUD/TK Unggulan	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan PAUD	
			Penyelenggaraan SD Unggulan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	
			Penyelenggaraan SMP Unggulan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	
			Pendampingan Ijin Operasional Unit Sekolah Baru	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar	
5	Mewujudkan Penggunaan Bahasa Daerah Sebagai Bahasa Pengantar dan Melestarikan Budaya Lokal	Meningkatnya Penggunaan Bahasa Daerah Sebagai Bahasa Pengantar dan Melestarikan Budaya Lokal	Pengembangan bahasa dan sastra daerah sebagai bahasa pengantar kelas awal dalam pembelajaran	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Penyusunan Model-Model Pembelajaran Inovatif Pendidikan Dasar	
			Pengembangan bahasa dan sastra daerah sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Penyusunan Model-Model Pembelajaran Inovatif Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal	

6	Mewujudkan Organisasi Pemuda yang Mumpuni dan Berdaya Saing Global	Meningkatnya Organisasi Pemuda yang Mumpuni dan Berdaya Saing Global	Sinkronisasi Pendataan dan Pembinaan Organisasi Kepemudaan	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	
7	Mewujudkan Prestasi dan Kompetensi di Semua Cabang Olahraga	Meningkatkan Prestasi dan Kompetensi di Semua Cabang Olahraga	Pengembangan Sistem Sertifikasi dan Standarisasi Profesi	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Pengembangan Organisasi Keolahragaan	
			Penyelenggaraan Turnamen Olahraga (pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat)	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	
8	Mewujudkan Partisipasi Organisasi Kepramukaan dalam Sosial Kemasyarakatan dan Berdaya Saing Global	Meningkatkan Partisipasi Organisasi Kepramukaan dalam Sosial Kemasyarakatan dan Berdaya Saing Global	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	
			Pelatihan Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah	Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah	
9	Meningkatkan Tata kelola dan reformasi birokrasi bidang pendidikan	Meningkatnya tata kelola pembangunan pendidikan, strategi pembiayaan, dan peningkatan efektivitas pemanfaatan Anggaran Pendidikan	Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan evaluasi serta Koordinasi, penyusunan dan pelaporan capaian kinerja perangkat daerah	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	
			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	
			Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	

			Administrasi Umum Perangkat Daerah	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Administrasi Umum Perangkat Daerah	
			Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
			Penguatan dan Pendampingan operator Aplikasi yang Melekat pada Dinas	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Administrasi Pelaksana tugas ASN	
			Evaluasi realisasi anggaran melalui rapat internal dinas pendidikan tentang realisasi APBD urusan pendidikan setiap akhir triwulan	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	
			Pendataan dan pemetaan pemenuhan indikator standar pelayanan minimum pendidikan	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	
			Workshop penyusunan dokumen Roadmap Pemenuhan Standar Pelayanan Minimum Pendidikan	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	

BAB VI

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN SERTA PENDANAAN

6.1. Rencana Program dan Kegiatan

Pembangunan pendidikan di Kabupaten Sumba Tengah didesain dalam rangka memenuhi harapan dan target yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan perundang-undangan yang dimaksud termasuk dokumen perencanaan, antara lain Renstra Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, dan Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Program adalah kumpulan kegiatan-kegiatan yang nyata, sistematis, dan terpadu. Program merupakan upaya untuk mengimplementasikan strategi dan kebijakan organisasi, serta proses penentuan jumlah dan jenis sumber dana yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana.

Berdasarkan strategi dan arah kebijakan pembangunan pendidikan di Kabupaten Sumba Tengah, maka dikembangkan program-program pendidikan yang akan diterapkan dalam kurun waktu 2024-2026. Merujuk pada RPJMD Kabupaten Sumba Tengah 2024-2026 dalam rangka perluasan akses masyarakat terhadap pendidikan yang bermutu. dilaksanakan melalui 3 program, yaitu:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
2. Program Pengelolaan Pendidikan;
3. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan;

Berdasarkan hasil analisis kondisi riil layanan pendidikan dikaitkan dengan harapan-harapan yang diinginkan sampai 2026 mendatang, maka disusun program-program dan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan untuk mewujudkan kondisi yang diinginkan. Pembangunan pendidikan di Kabupaten Sumba Tengah tahun 2024-2026 dilaksanakan melalui program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
 - 1.1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Program Perangkat Daerah
 - 1.2. Administrasi Keuangan Perangkat daerah
 - 1.3. Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah
 - 1.4. Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - 1.5. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - 1.6. Penyediaan jasa Penunjang Urusan Pemeritah Daerah
 - 1.7. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
2. Program Pengelolaan Pendidikan
 - 2.1. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar
 - 2.2. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
 - 2.3. Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini
3. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
 - 3.1 Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten

6.2. Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif

Tabel 6.1. Sasaran dan Pendanaan Indikatif (dalam jutaan-an rupiah)

No	Sasaran	Kode	Program-Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan kegiatan (output)	Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra		PNJ	Lokasi
						2024		2025		2026					
						Targ et	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4		6	7	8	9	10	11	12	17	18	19	20
			PENDIDIKAN PEMUDA & OLAHRAGA				229.523.585.352		235.890.645.326		242.214.531.699		707.628.762.377		
		01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN /KOTA				96.904.131.622		96.904.131.622		96.904.131.622		290.712.394.866		
	Meningkatnya kinerja manajemen layanan pendidikan dan operasional perkantoran		Perencanaan , Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan evaluasi serta Koordinasi, penyusunan dan pelaporan capaian kinerja perangkat daerah	96%	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	300.000.000		
			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	99,15	12	95.724.131.622	12	95.724.131.622	12	95.724.131.622	12	287.172.394.866		

			Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	70	90	30.000.000	95	30.000.000	97	30.000.000	97	90.000.000		
			Administrasi Umum Perangkat Daerah	Administrasi Umum Perangkat Daerah	99,22	1	350.000.000	1	350.000.000	1	350.000.000	1	1.050.000.000		
			Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	98	1	40.000.000	1	40.000.000	1	40.000.000	1	120.000.000		
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	76	12	600.000.000	12	600.000.000	12	600.000.000	12	1.800.000.000		
			Penyediaan Administrasi Pelaksana tugas ASN	Penguatan dan Pendampingan operator Aplikasi yang Melekat pada Dinas	70%	73,0%	30.000.000	78,0%	30.000.000	84,0%	30.000.000	87,0%	90.000.000		
			Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Evaluasi realisasi anggaran melalui rapat internal dinas pendidikan tentang realisasi APBD urusan pendidikan setiap akhir triwulan	97,2%	97,7%	10.000.000	98,2%	10.000.000	98,7%	10.000.000	98,89%	30.000.000		

			Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Pendataan dan pemetaan pemenuhan indikator standar pelayanan minimum pendidikan	0,0%	100,0%	10.000.000	100,0%	10.000.000	100,0%	10.000.000	100,0%	30.000.000		
			Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Workshop penyusunan dokumen Roadmap Pemenuhan Standar Pelayanan Minimum Pendidikan	0,0%	92%	10.000.000	100,0%	10.000.000	100,0%	10.000.000	100,0%	30.000.000		
			URUSAN PEMERINTAH WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR												
			PENDIDIKAN				131.925.457.087		138.259.198.282		144.549.991.803		414.734.647.172		
	Mewujudkan Tata kelola dan reformasi birokrasi bidang pendidikan yang Berkualitas	1.1.2	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN				88.302.810.956		92.542.228.909		96.752.900.325		277.597.940.190		

	Meningkatnya Kualitas Layanan PAUD	1.01.02.2.03	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)				17.861.610.956		17.841.028.910		19.920.000.000		55.622.639.866		
			Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	Pembangunan Gedung Sekolah	60%	100%	3.320.000.000	100%	4.420.000.000	100%	6.420.000.000	100%	14.160.000.000		
			Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	60%	100%	1.500.000.000	100%	500.000.000	100%	500.000.000	100%	2.500.000.000		
			Pengadaan Mebel PAUD	Pengadaan Meubeler Sekolah	60%	100%	1.000.000.000	100%	1.000.000.000	100%	1.000.000.000	100%	3.000.000.000		
			Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	Rehabilitasi Sedang/Berat Bangunan Sekolah	60%	100%	750.000.000	100%	750.000.000	100%	750.000.000	100%	2.250.000.000		
			Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik	50%	100%	1.000.000.000	100%	1.000.000.000	100%	1.000.000.000	100%	3.000.000.000		
			Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan PAUD	Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini	50%	100%	1.500.000.000	100%	1.500.000.000	100%	1.500.000.000	100%	4.500.000.000		
			Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini	50%	100%	1.300.000.000	100%	1.300.000.000	100%	1.300.000.000	100%	3.900.000.000		

			Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan PAUD	Sosialisasi pentingnya pendidikan pra sekolah kepada kader desa	50%	100%	1.000.000.000	100%	1.000.000.000	100%	1.000.000.000	100%	3.000.000.000		
			Rehabilitasi Sedang/Berat Pembanguna n Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Rehab Sedang/Berat Sarana Air Bersih dan Sanitasinya	60%	100%	1.400.000.000	100%	1.400.000.000	100%	1.400.000.000	100%	4.200.000.000		
			Pembanguna n Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Pembangunan Sarana Air Bersih dan Sanitasinya	60%	100%	1.050.000.000	100%	1.050.000.000	100%	1.050.000.000	100%	3.150.000.000		
			Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP PAUD	Pengelolaan Dana BOP PAUD	50%	100%	500.000.000	100%	500.000.000	100%	500.000.000	100%	1.500.000.000		
			Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan PAUD	Monitoring dan Evaluasi Pendataan Anak Usia PAUD	50%	100%	250.000.000	100%	250.000.000	100%	250.000.000	100%	750.000.000		
			Pembinaan Kelembagaa n dan Manajemen PAUD	Pelatihan dan pendampingan tentang pengembanga n PAUD HI termasuk monev dampak kegiatan	50%	100%	1.500.000.000	100%	1.500.000.000	100%	1.500.000.000	100%	4.500.000.000		

			Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Dengan Penerapan Perencanaan Berbasis Data (PBD) di Satuan TK/PAUD	50%	100%	741.610.956	100%	621.028.910	100%	750.000.000	100%	2.112.639.866		
			Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	Pelatihan dan pendampingan kepala sekolah dan operator tentang aplikasi DAPODIK jenjang PAUD termasuk monev dampak kegiatan	50%	100%	550.000.000	100%	550.000.000	100%	500.000.000	100%	1.600.000.000		
			Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Penguatan dan pendampingan guru dan kepala Sekolah/Pengelola berbasis MKKTK	50%	100%	500.000.000	100%	500.000.000	100%	500.000.000	100%	1.500.000.000		
	Meningkatnya Angka Partisipasi Sekolah dan Pendidikan Dasar Tanpa Biaya, Setara Dan Berkualitas yang Mengar	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar				33.300.000.000		36.386.666.666		37.720.000.000		107.406.666.666		

	ah Pada Capaian Pembela jaran yang Relevan dan Efektif														
			Pembanguna n Rumah Dinas Kepala Sekolah/Gur u/Penjaga Sekolah	Pembangunan Rumah Dinas, Kepala Sekolah, Guru dan Penjaga Sekolah	60%	100%	1.680.000. 000	100%	1.680.000.00 0	100%	1.680.00 0.000	100%	5.040.000.000		
			Penambahan Ruang Kelas Baru	Penambahan Ruang Kelas Sekolah	60%	100%	1.500.000. 000	100%	3.360.000.00 0	100%	3.360.00 0.000	100%	8.220.000.000		
			Penambahan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Penambahan Ruang Guru Sekolah	60%	100%	1.500.000. 000	100%	1.500.000.00 0	100%	1.500.00 0.000	100%	4.500.000.000		
			Pembanguna n Ruang Kesehatan Sekolah	Pembangunan Ruang Untuk Kesehatan Sekolah	60%	100%	1.500.000. 000	100%	1.500.000.00 0	100%	1.500.00 0.000	100%	4.500.000.000		
			Pembanguna n Perpustakaa n Sekolah	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	60%	100%	2.700.000. 000	100%	2.700.000.00 0	100%	2.700.00 0.000	100%	8.100.000.000		
			Pembanguna n Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Pembangunan Sarana Air Bersih dan Sanitasinya	60%	100%	1.200.000. 000	100%	1.200.000.00 0	100%	1.200.00 0.000	100%	3.600.000.000		
			Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	60%	100%	1.300.000. 000	100%	3.000.000.00 0	100%	3.000.00 0.000	100%	7.300.000.000		

			Pengadaan Mebel Sekolah	Pengadaan Meubeler Sekolah	60%	100%	1.600.000.000	100%	600.000.000	100%	600.000.000	100%	2.800.000.000		
			Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana Air Bersih dan Sanitasinya	60%	100%	1.210.000.000	100%	473.333.333	100%	1.140.000.000	100%	2.823.333.333		
			Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	Rehabilitasi Sedang/Berat bangunan Sekolah	60%	100%	2.000.000.000	100%	2.000.000.000	100%	2.000.000.000	100%	6.000.000.000		
			Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Rehabilitasi Sedang/Berat Bangunan Sekolah	60%	100%	2.000.000.000	100%	2.000.000.000	100%	2.000.000.000	100%	6.000.000.000		
			Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	Rehabilitasi Sedang/Berat bangunan Sekolah	60%	100%	2.000.000.000	100%	2.000.000.000	100%	2.000.000.000	100%	6.000.000.000		
			Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium Sekolah	Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium dan Ruang Praktikum Sekolah	60%	100%	1.210.000.000	100%	473.333.333	100%	1.140.000.000	100%			
			Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	60%	100%	2.000.000.000	100%	2.000.000.000	100%	2.000.000.000	100%	6.000.000.000		
			Pembinaan Minat dan Bakat Siswa	Pelatihan Kompetensi Siswa Berprestasi	90%	100%	500.000.000	100%	500.000.000	100%	500.000.000	100%	1.500.000.000		

			Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Pelaporan dan Snkronisasi Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Jenjang SD/MI	90%	100%	200.000.000	100%	200.000.000	100%	200.000.000	100%	600.000.000		
			Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Penyediaan Buku Pelajaran Untuk SD/MI	60%		1.000.000.000	100%	3.000.000.000	100%	3.000.000.000	100%	7.000.000.000		
			Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Dengan Penerapan Perencanaan Berbasis Data (PBD) di Satuan Pendidikan Dasar	90%	100%	500.000.000	100%	500.000.000	100%	500.000.000	100%	1.500.000.000		
			Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Pelaksanaan OSN, O2SN dan FLS2N jenjang SD ditingkat kabupaten dan provinsi	90%	100%	750.000.000	100%	750.000.000	100%	750.000.000	100%	2.250.000.000		
			Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar	Penyelenggaraan Akreditasi Sekolah Dasar	60%		300.000.000	100%	300.000.000	100%	300.000.000	100%	900.000.000		
5			Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian Bagi Peserta Didik	Penyelenggaraan Ulangan Semester, Ujian Sekolah dan Proses KBM Serta Monev Dampak	80%	100%	500.000.000	100%	500.000.000	100%	500.000.000	100%	1.500.000.000		

			Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian Bagi Peserta Didik	Pelaksanaan asesmen nasional jenjang SD	80%	100%	500.000.000	100%	500.000.000	100%	500.000.000	100%	1.500.000.000		
6			Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian Bagi Peserta Didik	Pelaksanaan uji coba atau try out asesmen nasional jenjang SD	80%	100%	300.000.000	100%	300.000.000	100%	300.000.000	100%	900.000.000		
			Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Pengadaan perangkat IT jenjang SD untuk mendukung pelaksanaan asesmen nasional sesuai dengan kebutuhan dan berkelanjutan	60%	100%	3.000.000.000	100%	3.000.000.000	100%	3.000.000.000	100%	9.000.000.000		
			Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Dasar	Pelatihan dan pendampingan guru dan kepala sekolah berbasis KKG-KKKS	60%	100%	500.000.000	100%	500.000.000	100%	500.000.000	100%	1.500.000.000		
8			Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Dasar	Penguatan kompetensi pengawas jenjang SD berbasis KKPS	60%	100%	300.000.000	100%	300.000.000	100%	300.000.000	100%	900.000.000		

			Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Dasar	Penguatan kompetensi guru kelas V dalam melaksanakan penilaian literasi, numerasi, survey karakter, dan survey lingkungan belajar	60%	100%	500.000.000	100%	500.000.000	100%	500.000.000	100%	1.500.000.000		
9			Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Dasar	Penguatan Kepala Sekolah dan Guru SD tentang pelaksanaan pendidikan karakter di satuan pendidikan termasuk monev dampak	60%	100%	500.000.000	100%	500.000.000	100%	500.000.000	100%	1.500.000.000		
			Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Monev tentang Pelaksanaan program sekolah rama anak melalui pengembangan nilai-nilai karakter dan budaya	60%	100%	250.000.000	100%	250.000.000	100%	250.000.000	100%	750.000.000		
			Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Pelatihan dan pendampingan kepala sekolah dan operator tentang aplikasi DAPODIK jenjang SD termasuk monev dampak kegiatan	60%	100%	300.000.000	100%	300.000.000	100%	300.000.000	100%	900.000.000		

	Meningkatnya Angka Partisipasi Sekolah dan Pendidikan Dasar Tanpa Biaya, Setara Dan Berkualitas yang Mengarah Pada Capaian Pembelajaran yang Relevan dan Efektif	1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama				34.840.000.000		36.013.333.333		36.680.000.000		107.533.333.333		
			Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	Pembangunan Rumah Dinas, Kepala Sekolah, Guru dan Penjaga Sekolah	60%	100%	1.680.000.000	100%	1.680.000.000	100%	1.680.000.000	100%	5.040.000.000		
			Penambahan Ruang Kelas Baru	Penambahan Ruang Kelas Sekolah	60%	100%	3.360.000.000	100%	3.360.000.000	100%	3.360.000.000	100%	10.080.000.000		
			Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Penambahan Ruang Guru Sekolah	60%	100%	1.500.000.000	100%	1.500.000.000	100%	1.500.000.000	100%	4.500.000.000		
			Pembangunan Ruang Untuk Kesehatan	Pembangunan Ruang Untuk Kesehatan Sekolah	60%	100%	1.500.000.000	100%	1.500.000.000	100%	1.500.000.000	100%	4.500.000.000		

			Sekolah												
			Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	60%	100%	2.700.000.000	100%	2.700.000.000	100%	2.700.000.000	100%	8.100.000.000		
			Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Pembangunan Sarana Air Bersih dan Sanitasinya	60%	100%	1.200.000.000	100%	1.200.000.000	100%	1.200.000.000	100%	3.600.000.000		
			Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	60%	100%	1.300.000.000	100%	3.000.000.000	100%	3.000.000.000	100%	7.300.000.000		
			Pengadaan Mebel Sekolah	Pengadaan Meubeler Sekolah	60%	100%	600.000.000	100%	600.000.000	100%	600.000.000	100%	1.800.000.000		
			Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana Air Bersih dan Sanitasinya	60%	100%	1.000.000.000	100%	473.333.333	100%	1.140.000.000	100%			
			Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Sekolah	Rehabilitasi Sedang/Berat bangunan Sekolah	60%	100%	2.000.000.000	100%	2.000.000.000	100%	2.000.000.000	100%	6.000.000.000		
			Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	Rehabilitasi Seang/Berat Bangunan Sekolah (Mes Guru)	60%	100%	2.000.000.000	100%	2.000.000.000	100%	2.000.000.000	100%	6.000.000.000		
			Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium dan Ruang Praktikum Sekolah	60%	100%	2.000.000.000	100%	2.000.000.000	100%	2.000.000.000	100%	6.000.000.000		

			Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	60%	100%	2.000.000.000	100%	2.000.000.000	100%	2.000.000.000	100%	6.000.000.000		
			Pembinaan Minat dan Bakat Siswa	Pelatihan Kompetensi Siswa Berprestasi	60%	100%	300.000.000	100%	300.000.000	100%	300.000.000	100%	900.000.000		
			Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Pelaporan dan Snkronisasi Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Jenjang SMP	60%	100%	300.000.000	100%	300.000.000	100%	300.000.000	100%	900.000.000		
			Perlengkapan Dasar Buku Teks Peserta Didik	Penyediaan Buku Pelajaran Untuk SMP/MTs	60%	100%	1.000.000.000	100%	1.000.000.000	100%	1.000.000.000	100%	3.000.000.000		
			Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Dengan Penerapan Perencanaan Berbasis Data (PBD) di Satuan Pendidikan Dasar	60%	100%	300.000.000	100%	300.000.000	100%	300.000.000	100%	900.000.000		
			Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Pelaksanaan OSN, O2SN dan FLS2N jenjang SMP ditingkat kabupaten dan provinsi	60%	100%	800.000.000	100%	800.000.000	100%	800.000.000	100%	2.400.000.000		
			Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian Bagi Peserta Didik	Penyelenggaraan Ulangan Smester dan Ujian Sekolah	80%	100%	800.000.000	100%	800.000.000	100%	800.000.000	100%	2.400.000.000		

			Pembangunan Laboratorium	Pembangunan Laboratorium dan Ruang Praktikum Sekolah	60%	100%	3.420.000.000	100%	3.420.000.000	100%	3.420.000.000	100%	10.260.000.000		
18			Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pemetaan dan perbaikan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik jenjang SMP	60%	100%	350.000.000	100%	350.000.000	100%	350.000.000	100%	1.050.000.000		
			Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian Bagi Peserta Didik	Pelaksanaan asesmen nasional jenjang SMP	80%	100%	500.000.000	100%	500.000.000	100%	500.000.000	100%	1.500.000.000		
			Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian Bagi Peserta Didik	Pelaksanaan uji coba atau try out asesmen nasional jenjang SMP	80%	100%	500.000.000	100%	500.000.000	100%	500.000.000	100%	1.500.000.000		
19			Perlengkapan Belajar Peserta Didik	Pengadaan perangkat IT jenjang SMP untuk mendukung pelaksanaan asesmen nasional sesuai dengan kebutuhan dan berkelanjutan	60%	100%	1.400.000.000	100%	1.400.000.000	100%	1.400.000.000	100%	4.200.000.000		
			Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Dasar	Pelatihan dan pendampingan guru dan kepala sekolah berbasis MGMP-MKKS	60%	100%	450.000.000	100%	450.000.000	100%	450.000.000	100%	1.350.000.000		

			Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Dasar	Penguatan kompetensi pengawas jenjang SMP berbasis MKPS	60%	100%	350.000.000	100%	350.000.000	100%	350.000.000	100%	1.050.000.000		
20			Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Dasar	Penguatan kompetensi guru kelas Mapel kelas VIII dalam melaksanakan penilaian literasi, numerasi survey karakter, dan survey lingkungan belajar	60%	100%	550.000.000	100%	550.000.000	100%	550.000.000	100%	1.650.000.000		
21			Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Penguatan kompetensi guru, kepala sekolah dan tentang psiko-edukasi dan perlindungan anak	60%	100%	300.000.000	100%	300.000.000	100%	300.000.000	100%	900.000.000		
			Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Penguatan Kepala dan Guru SMP tentang pelaksanaan pendidikan karakter di satuan pendidikan termasuk monev dampak	60%	100%	200.000.000	100%	200.000.000	100%	200.000.000	100%	600.000.000		

22			Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Monev tentang Pelaksanaan program sekolah ramanak melalui pengembangan nilai-nilai karakter dan budaya	60%	100%	130.000.000	100%	130.000.000	100%	130.000.000	100%	390.000.000		
23			Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Monev satuan pendidikan yang melaksanakan program zero bullying	60%	100%	200.000.000	100%	200.000.000	100%	200.000.000	100%	600.000.000		
			Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Sosialisasi isu GEDSI kepada seluruh satuan pendidikan secara berkelanjutan	60%	100%	150.000.000	100%	150.000.000	100%	150.000.000	100%	450.000.000		
	Meningkatnya Jumlah Penduduk yang Berusia >15 Tahun Melek Huruf (Tidak Buta Huruf)	1.01.02.2.04	Pengelolaan Pendidikan NonFormal/ Kesetaraan				2.301.200.000		2.301.200.000		2.432.900.325		7.035.300.325		
			Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	Penyelenggaraan Paket A Setara SD	80%	100%	250.000.000	100%	250.000.000	100%	250.000.000	100%	750.000.000		
			Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	Penyelenggaraan Paket B Setara SMP	80%	100%	250.000.000	100%	250.000.000	100%	250.000.000	100%	750.000.000		

			Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	Penyelenggaraan Paket C Setara SMA	80%	100%	250.000.000	100%	250.000.000	100%	250.000.000	100%	750.000.000		
			Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonoformal/Kesetaraan	Pengembangan Pendidikan Kesetaraan dan Keaksaraan Fungsional	80%	100%	550.000.000	100%	550.000.000	100%	550.000.000	100%	1.650.000.000		
			Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonoformal/Kesetaraan	Penyelenggaraan Hari Aksara Internasional	60%	100%	751.200.000	100%	751.200.000	100%	882.900.325	100%	2.385.300.325		
32			Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan di Pendidikan Nonoformal/Kesetaraan	Penyelenggaraan dan evaluasi program keaksaraan fungsional secara holistik integratif termasuk monev dampak kegiatan	60%	100%	250.000.000	100%	250.000.000	100%	250.000.000	100%	750.000.000		
	Mewujudkan mutu pembelajaran yang berkualitas dan berbasis muatan lokal	1.01.03	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM				6.609.491.838		6.926.813.541		7.241.983.557		20.778.288.936		

35	Meningkatnya Mutu Pembelajaran dan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan		Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar	Pengembangan Kurikulum Jenjang SD	50%	100%	1.203.163.946	100%	1.203.163.946	100%	1.308.220.618	100%	3.714.548.510		
36			Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pengembangan Kurikulum Jenjang SMP	50%	100%	1.203.163.946	100%	1.203.163.946	100%	1.308.220.618	100%	3.714.548.510		
			Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan PAUD	Pengembangan Kurikulum, Bahan Ajar dan Modul Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini	50%	100%	1.203.163.946	100%	1.203.163.946	100%	1.308.220.618	100%	3.714.548.510		
37			Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan	Pelatihan dan pendampingan kepada guru SD dan SMP yang menjalankan program pendidikan inklusi	50%	100%	1.000.000.000	100%	1.105.773.901	100%	1.105.773.901	100%	3.211.547.802		

38			Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan	Pelatihan guru jenjang PAUD, SD dan SMP tentang penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran termasuk monev dampak kegiatan	50%	100%	1.000.000.000	100%	1.105.773.901	100%	1.105.773.901	100%	3.211.547.802		
			Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan	Pelatihan guru PAUD, SD dan SMP tentang pengembangan aplikasi dan buku non teks digital kontekstual sebagai pendukung pembelajaran	50%	100%	1.000.000.000	100%	1.105.773.901	100%	1.105.773.901	100%	3.211.547.802		
	Meningkatkan Ketersewaan Tenaga Pendidik yang Berkualitas	1.01.04	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN				26.437.967.352		27.707.254.165		28.967.934.229		83.113.155.746		
	Meningkatnya Ketersewaan Tenaga Pendidik yang Berkualitas		Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Percepatan Pelaksanaan Sertifikasi Pendidik SD	60%	80%	1.500.000.000	90%	1.500.000.000	95%	1.500.000.000	95%	4.500.000.000		

			Pengembang an Karir Pendidik dan Tenaga Kependidika n Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Percepatan Pelaksanaan Sertifikasi Pendidik SMP	60%	80%	1.500.000. 000	90%	1.500.000.00 0	95%	1.500.00 0.000	95%	4.500.000.000		
			Pengembang an Karir Pendidik dan Tenaga Kependidika n Pada Satuan Pendidikan PAUD	Percepatan Pelaksanaan Sertifikasi Pendidik PAUD	60%	80%	1.500.000. 000	90%	1.500.000.00 0	95%	1.500.00 0.000	95%	4.500.000.000		
			Pengembang an Karir Pendidik dan Tenaga Kependidika n Pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Pelaksanaan Uji Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	60%	80%	1.600.000. 000	90%	1.600.000.00 0	95%	1.600.00 0.000	95%	4.800.000.000		
			Pengembang an Karir Pendidik dan Tenaga Kependidika n Pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Pelatihan Bagi Pendidik Untuk Memenuhi Standar Kompetensi	60%	80%	4.500.000. 000	90%	4.819.286.813	95%	5.500.00 0.000	95%	14.819.286.813		
			Pembinaan Kelembagaa n dan Manajemen Sekolah	Pembinaan Kelompok Kerja Guru (KKG)	60%	80%	1.500.000. 000	90%	1.500.000.00 0	95%	1.500.00 0.000	95%	4.500.000.000		

			Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pendidikan Lanjutan Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Untuk Memenuhi Standar Kualifikasi	60%	80%	5.000.000.000	90%	5.000.000.000	95%	5.579.966.877	95%	15.579.966.877		
			Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pengembangan Mutu dan Kualitas Program Pendidikan dan Pelatihan Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	60%	80%	2.000.000.000	90%	2.000.000.000	95%	2.000.000.000	95%	6.000.000.000		
			Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pengembangan Sistem Pendekatan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	60%	80%	1.487.967.352	90%	1.487.967.352	95%	1.487.967.352	95%	4.463.902.056		
			Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Pengembangan Sistem Penghargaan dan Perlindungan Terhadap Profesi Pendidik	60%	80%	1.250.000.000	90%	1.250.000.000	95%	1.250.000.000	95%	3.750.000.000		

			Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Pembinaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)	60%	80%	1.500.000.000	90%	1.500.000.000	95%	1.500.000.000	95%	4.500.000.000		
			Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Penyelenggaraan Musyawarah Kerja Pengawas Sekolah (MKPS)	60%	80%	1.300.000.000	90%	1.300.000.000	95%	1.300.000.000	95%	3.900.000.000		
39			Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Penyusunan Instrumen dan Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Kepala SD	60%	80%	600.000.000	90%	950.000.000	95%	950.000.000	95%	2.500.000.000		
40			Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Penyusunan Instrumen dan Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Kepala SMP	60%	80%	600.000.000	90%	950.000.000	95%	950.000.000	95%	2.500.000.000		
41			Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan PAUD	Penyusunan Instrumen dan Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Kepala TK dan Pengelola PAUD	60%	80%	600.000.000	90%	850.000.000	95%	850.000.000	95%	2.300.000.000		

	Meningkatkan Pemerataan Akses Dengan Memperkuat Jangkauan Layanan Pendidikan	1.01.05	PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN				4.626.644.287		4.848.769.479		5.069.388.490		14.544.802.256		
	Meningkatkannya Pemerataan Akses Dengan Memperkuat Jangkauan Layanan Pendidikan dan hasil evaluasi akreditasi PAUD, PNF, SD dan SMP minimal A		Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan PAUD	Penyelenggaraan Akreditasi PAUD/PNF	0%	10%	150.000.000	20%	150.000.000	30%	150.000.000	30%	450.000.000		
			Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Penyelenggaraan Akreditasi Sekolah Dasar	0%	10%	300.000.000	20%	300.000.000	30%	300.000.000	30%	900.000.000		

			Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Penyelenggaraan Akreditasi SMP	0%	10%	150.000.000	20%	150.000.000	30%	150.000.000	30%	450.000.000		
			Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan PAUD	Penyelenggaraan PAUD/TK Unggulan	0%	10%	870.424.234	20%	897.549.426	30%	996.549.426	30%	2.764.523.086		
			Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Penyelenggaraan SD Unggulan	0%	10%	1.874.424.234	20%	1.970.424.234	30%	2.004.424.234	30%	5.849.272.702		
			Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Penyelenggaraan SMP Unggulan	0%	10%	1.131.795.819	20%	1.230.795.819	30%	1.318.414.830	30%	3.681.006.468		
50			Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar	Pendampingan Ijin Operasional Unit Sekolah Baru	0%	10%	150.000.000	20%	150.000.000	30%	150.000.000	30%	450.000.000		

	Mewujudkan Penggunaan Bahasa Daerah Sebagai Bahasa Pengantar dan Melestarian Budaya Lokal	1.01.06	PROGRAM PENGEMBA NGAN BAHASA DAN SASTRA				5.948.542.654		6.234.132.188		6.517.785.202		18.700.460.044		
53	Meningkatnya Penggunaan Bahasa Daerah Sebagai Bahasa Pengantar dan Melestarian Budaya Lokal		Penyusunan Model-Model Pembelajaran Inovatif Pendidikan Dasar	Pengembangan bahasa dan sastra daerah sebagai bahasa pengantar kelas awal dalam pembelajaran	0%	10%	2.974.271.327	20%	3.117.066.094	30%	3.258.892.601	30%	9.350.230.022		
55			Penyusunan Model-Model Pembelajaran Inovatif Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal	Pengembangan bahasa dan sastra daerah sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran	0%	10%	2.974.271.327	20%	3.117.066.094	30%	3.258.892.601	30%	9.350.230.022		
		2.19	KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA				693.996.643		727.315.422		760.408.274		2.181.720.339		

	Mewujudkan Organisasi Pemuda yang Mumpuni dan Berdaya Saing Global	2.19.02	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN				26.437.967		27.707.254		28.967.934		83.113.155		
	Meningkatkan Organisasi Pemuda yang Mumpuni dan Berdaya Saing Global		Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	Sinkronisasi Pendataan dan Pembinaan Organisasi Kepemudaan	20%	40%	26.437.967	60%	27.707.254	60%	28.967.934	60%	83.113.155		
	Mewujudkan Prestasi dan Kompetensi di Semua Cabang Olahraga	2.19.03	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAAGAN				660.949.184		692.681.354		724.198.356		2.077.828.894		
2	Meningkatkan Prestasi dan Kompetensi di Semua Cabang Olahraga		Pengembangan Organisasi Keolahragaan	Pengembangan Sistem Sertifikasi dan Standarisasi Profesi	40,0%	50	110.000.000	70	115.000.000	80	120.000.000	80	345.000.000		

3			Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Penyelenggaraan Turnamen Olahraga (pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat)	N/A	2	550.949.184	3	577.681.354	7	604.198.356	7	1.732.828.894		
	Mewujudkan Partisipasi Organisasi Kepramukaan dalam Sosial Kemasyarakatan dan Berdaya Saing Global	2.19.04	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN				6.609.492		6.926.814		7.241.984		20.778.290		
	Meningkatkan Partisipasi Organisasi Kepramukaan dalam Sosial Kemasyarakatan dan Berdaya Saing Global		Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	N/A	80%	3.304.746	90%	3.463.407	100%	3.620.992	100%	10.389.145		

			Pengembang an Kapasitas SDM Kepramukaa n Tingkat Daerah	Pelatihan Pengembanga n Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah	N/A	80%	3.304.746	90%	3.463.407	100%	3.620.99 2	100%	10.389.145		
--	--	--	--	---	-----	-----	-----------	-----	-----------	------	---------------	------	------------	--	--

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARA URUSAN

Dalam setiap organisasi perlu adanya arah yang jelas, arah dimaksud dalam organisasi adalah organisasi menerapkan pola penetapan indikator kinerja melalui pernyataan Visi, pernyataan Misi, Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, kebijakan, program dan kegiatan. Untuk dapat menghasilkan kinerja, maka pada tahap paling awal kita perlu memilih dan menetapkan indikator kinerja yang akan dibutuhkan. Adapun definisi indikator kinerja itu sendiri sebagaimana yang telah ditetapkan oleh BPKP (2000) adalah ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. indikator kinerja tidak hanya ditetapkan pada level kegiatan namun juga pada level sasaran strategis, hal ini dimaksudkan untuk memperjelas capaian indikator kinerja pada tingkat kegiatan maupun sasaran agar dapat diukur secara langsung

Berdasarkan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2024 - 2026, indikator kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga yang mengacu pada indikator RPD adalah sebagai berikut :

Tabel 7.1.

Indikator kinerja yang mengacu pada Rencana Pembangunan Daerah Tahun 2024 – 2026

No	Indikator	Satuan	Kondisi kinerja pada awal renstra	Target capaian setiap tahun			Kondisi kinerja pada akhir periode
				2024	2025	2026	
1.	Angka Melek Huruf	%	34,27	30,51	28,51	26,51	26,51
2.	Rata – Rata Lama Sekolah	Tahun	6,47	7,44	7,76	8,09	8,09
3.	Harapan lama sekolah	Tahun	13,04	13,28	13,36	13,44	13,44
4.	Angka Partisipasi Sekolah (APS)	%					
	Anak Usia Dini		52,46	63,00	68,27	73,54	73,54
	SD/MI/Se derajat		97,74	98,00	99,00	100	100
	SMP/MTs/Sederajat		95,33	98,00	99,0	100	100

5	Tingkat penyelesaian pendidikan (%)SD/MI/Se derajat		75,46	79,36	80,66	81,96	81,96
	SMP/MTs/Se derajat		44,34	48,25	49,55	50,85	50,85
	SMA/SMK/MA/Se derajat		21,16	25,06	26,36	27,66	27,66

BAB VIII

PENUTUP

Renstra Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2024-2026 merupakan dokumen perencanaan periode 3 (tiga) tahunan yang memuat tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah serta disusun dengan memperhitungkan seluruh potensi dan kebutuhan (kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan).

Renstra Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2024-2026 merupakan penjabaran dari RPJMD Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2024-2026 dan menjadi pedoman dalam penyusunan Renja Dinas Pendidikan yang menjadi dokumen perencanaan tahunan sebagai penjabaran dari Renstra Dinas Pendidikan.

Pelaksanaan Renstra Dinas Pendidikan ini sangat memerlukan partisipasi, semangat, dan komitmen dari seluruh aparatur Dinas Pendidikan, karena akan menentukan keberhasilan pencapaian kinerja program dan kegiatan yang telah disusun. Dengan demikian, Renstra ini tidak hanya menjadi dokumen administrasi saja, karena secara substansial merupakan pencerminan aspirasi pembangunan yang memang dibutuhkan oleh stakeholders sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai.

Renstra Perangkat Daerah Dinas Pendidikan Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2024-2026 disusun berdasarkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2019- 2023, Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2015-2019, RPJMD Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2014-2019, serta Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis. Pada proses penyusunan Renstra berbagai cara telah ditempuh termasuk mengakomodir berbagai masukan demi ketercapaian visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Sumba Tengah. Meskipun berbagai hal telah ditempuh, namun kami menyadari bahwa Renstra ini belum sempurna, sehingga masukan dan kritikan yang konstruktif sangat kami harapkan demi kesempurnaan Renstra ini ke depan.

Sumba Tengah, Januari 2023

Plt. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda Dan Olahraga

Kabupaten Sumba Tengah



[Handwritten signature]

Bernardus B. Gela, S.IP., M.AP

Pembina Utama Madya/ IVd

NIP. 19680704 199703 1 009

